



**PENGOLAHAN LIMBAH IKAN TERHADAP KEBERDAYAAN
MASYARAKAT PESISIR DI DUSUN SAMPANGAN DESA
KEDUNGREJO KECAMATAN MUNCAR KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

Oleh

Moh Nur Pramana Putra

NIM 140210201004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2019



**PENGOLAHAN LIMBAH IKAN TERHADAP KEBERDAYAAN
MASYARAKAT PESISIR DI DUSUN SAMPANGAN DESA
KEDUNGREJO KECAMATAN MUNCAR KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar sarjana pendidikan.

Oleh

Moh Nur Pramana Putra

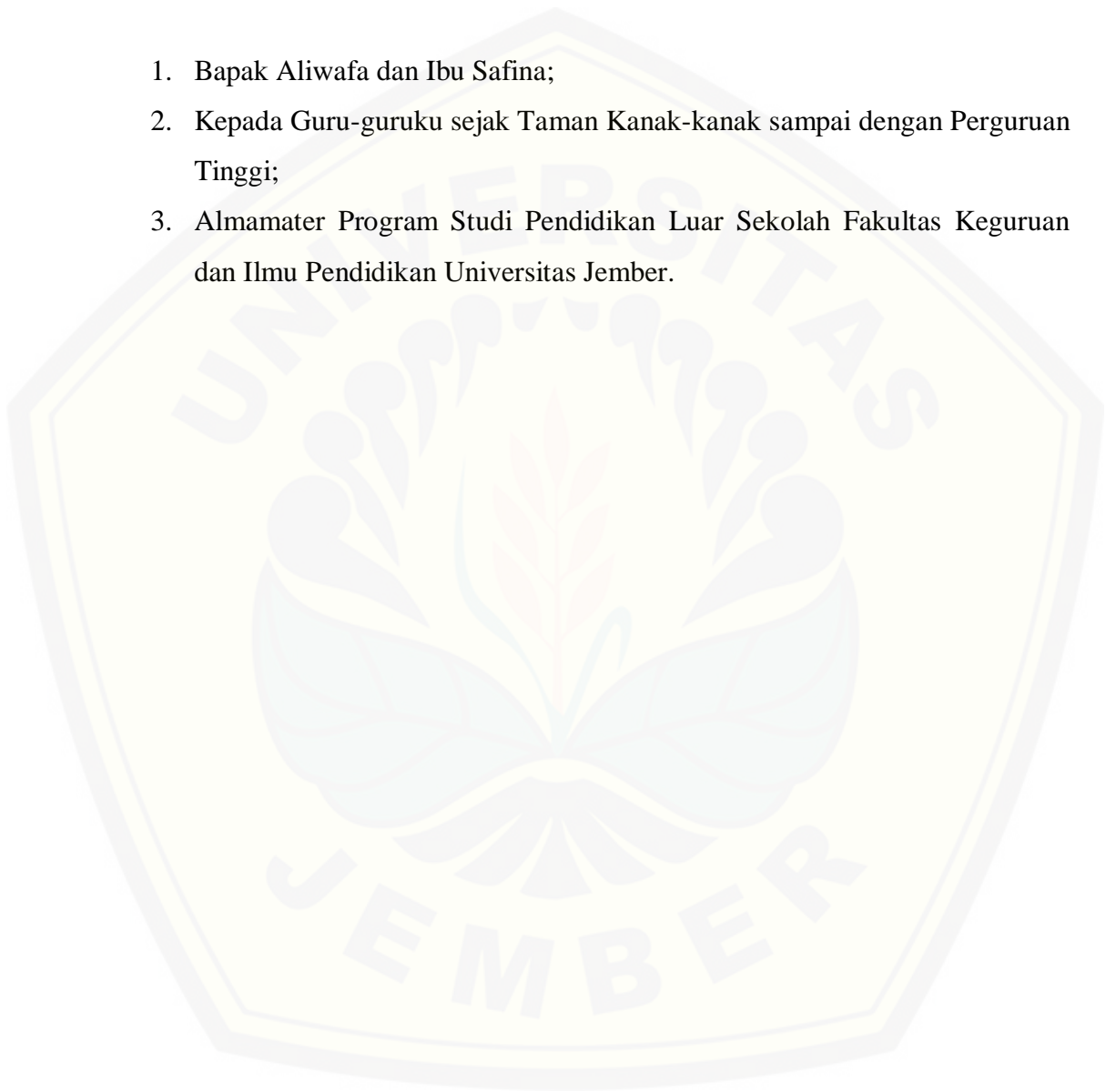
NIM 140210201004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas karunia-Nya. Dengan penuh rasa syukur Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak Aliwafa dan Ibu Safina;
2. Kepada Guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi;
3. Almamater Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.



MOTTO

“Belajar memang bukan satu-satunya tujuan hidup kita. Tetapi kalau itu saja kita tidak sanggup atasi, lantas apa yang akan kita capai.”

(Shim Shangmin)*)



*)<https://ruangmahasiswa.com/ragam/motivasi/kata-motivasi-dalam-pendidikan/amp/>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Moh. Nur Pramana Putra

NIM : 140210201004

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengolahan Limbah Ikan Terhadap Keberdayaan Masyarakat Pesisir Di Dusun Sampangan Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi”** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali jika dalam substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 23 Agustus 2019
Yang menyatakan,

Moh. Nur Pramana Putra
NIM. 140210201012

PENGAJUAN

**PENGOLAHAN LIMBAH IKAN TERHADAP KEBERDAYAAN
MASYARAKAT PESISIR DI DUSUN SAMPANGAN DESA
KEDUNGREJO KECAMATAN MUNCAR KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama : Moh. Nur Pramana Putra
NIM : 140210201004
Tempat dan Tanggal Lahir : Banyuwangi, 12 Agustus 1996
Jurusan / Program : Ilmu Pendidikan / Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd
NIP.19721125 200812 2 001

Lutfi Ariefianto, S.Pd., M.Pd
NIP. 19851210 201404 1 001

SKRIPSI

**PENGOLAHAN LIMBAH IKAN TERHADAP KEBERDAYAAN
MASYARAKAT PESISIR DI DUSUN SAMPANGAN DESA
KEDUNGREJO KECAMATAN MUNCAR KABUPATEN BANYUWANGI**

Oleh
Moh. Nur Pramana Putra
140210201004

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing Anggota : Lutfi Ariefianto. S.Pd., M.Pd

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengolahan Limbah Ikan Terhadap Keberdayaan Masyarakat Pesisir Di Dusun Sampangan Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi” telah teruji dan disahkan pada:

Hari :

Tanggal :

Tempat :

Tim Penguji,

Ketua,

Sekretaris,

Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd

NIP.19721125 200812 2 001

Anggota I

Lutfi Ariefianto, S.Pd., M.Pd

NIP. 19851210 201404 1 001

Anggota II,

Dr. H. A. T. Hendrawijaya, SH., M.Kes

NIP.19581212 198602 1 002

Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc

NIP. 19790517 200812 2 003

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.

NIP 196880802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengolahan Limbah Ikan Terhadap Keberdayaan Masyarakat Pesisir Di Dusun Sampangan Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi; Moh. Nur Pramana Putra 1402103010; 45 lembar ; Program Studi Pendidikan Luar Sekolah; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Limbah merupakan buangan dari sisa barang dan benda yang tidak di pergunakan lagi dan buangan dari hasil produksi yang sudah tidak di manfaatkan. Semakin banyak limbah akan menyebabkan dampak terhadap lingkungan, sehingga perlu pengolahan limbah untuk mengurangi dampaknya. Kehidupan masyarakat pesisir Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar yang mana sebagian besar penduduk di daerah pesisir tersebut bermata pencaharian di sektor pemanfaatan sumber daya kelautan seperti nelayan, pengolahan ikan dan jenis industri ikan lainnya. Namun yang perlu di perhatikan dalam hal ini bahwa potensi kelautan dan pesisir yang besar ini belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal. Perumusan masalah dari penelitian ini adalah seberapa besar hubungan antara pengolahan limbah ikan dengan keberdayaan masyarakat pesisir di Dusun Sampangan Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara pengolahan limbah ikan dengan keberdayaan masyarakat pesisir di Dusun Sampangan Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. Manfaat dari penelitian ini memberikan pemahaman bahwa pengolahan hasil dari limbah ikan akan mampu memberikan manfaat yang positif bagi masyarakat sekitar dalam hal perbaikan pendapatan dan perbaikan lingkungan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini penentuan responden menggunakan teknik sampel (*Purposive sampling*) dengan sampelnya adalah pengelola limbah ikan di Dusun Sampangan Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi dengan responden berjumlah 24 orang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, kemudian

dianalisis menggunakan rumus tata jenjang dengan pendekatan kuantitatif. Sampel ditentukan dengan cara *purposive sampling* melalui metode angket dan dokumentasi. Dalam ini penelitian ini peneliti menggunakan jenis angket tertutup dengan 16 pernyataan dengan jumlah 24 orang responden. Dengan menggunakan angket tertutup peneliti dapat memperoleh data sesuai dengan yang diinginkan.

Hasil penelitian hubungan antara kedua variabel yaitu X (pengolahan limbah ikan) dengan Y (keberdayaan masyarakat pesisir) tergolong memiliki hubungan yang cukup. Nilai r_{hitung} sebesar 0,559 masuk pada kriteria ketiga antara angka 0,400-0,590. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengolahan limbah ikan memiliki hubungan yang cukup dengan keberdayaan masyarakat pesisir di Dusun Sampangan Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. Adapun berdasarkan indikator hubungan antara X_1 (pengetahuan) dengan Y (keberdayaan masyarakat pesisir) di Dusun Sampangan Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi memiliki hubungan yang cukup, angka koefisien korelasi adalah 0,455. Nilai tersebut lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,450, sedangkan hubungan antara X_2 (keterampilan) dengan Y (keberdayaan masyarakat pesisir) di Dusun Sampangan Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi memiliki hubungan yang cukup angka koefisien korelasi adalah 0,572. Nilai tersebut lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,450.

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang cukup antara pengolahan limbah ikan dengan keberdayaan masyarakat pesisir di Dusun Sampangan Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. Saran Kepada pihak Dinas Perikanan Kecamatan Muncar disarankan agar dapat mengadakan program lain di bidang perikanan atau adanya keberlanjutan dari program pengolahan limbah ikan di masyarakat pesisir Dusun Sampangan Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi, agar masyarakat pesisir bisa memiliki wawasan yang lebih luas dalam pengolahan limbah ikan.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pengetahuan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Drs. Mutrofin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc selaku Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
5. Ibu Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Lutfi Ariefianto, S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan banyak waktu, memberi pengarahan, dan saran dengan penuh kesabaran dalam penyusunan skripsi ini;
6. Bapak Dr. H. AT. Hendrawijaya, S.H., M.Kes dan Ibu Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
7. Dosen-dosen Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, yang telah berbagi ilmu dan pengalaman selama penulis berada di bangku perkuliahan;
8. Bapak Abdul Hannan selaku ketua pengelolah limbah ikan;
9. Bapak saya tercinta Aliwafa dan Ibu saya tercinta Safina yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, perhatian, semangat sedari dulu serta do'a yang tak pernah putus;

10. Adik saya Cindy Putri Nur Kholizah yang selalu memberikan perhatian, motivasi dan semangat dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini;
11. Sahabat-sahabatku Syadza Aulia M, Novia Uliyatun Nikmah, Ulviana Desi Amalia, Ridwan Afief, Moch. Anas Habibi, Moh Anwar Razzaki, Dhony Abdul Rohman, Hasby Asidiqqi, Moh. Arifin, Ulung Rizqon Sancoyo, Laili Rizkiyah, Elang Raka Dewa, Alvin Septian yang selalu membantu, menghibur dan menyemangati, serta inspirasinya dalam penulisan skripsi ini;
12. Teman-teman seperjuangan keluarga besar "PLS 2014", yang telah menjadi keluarga kedua, teman, sahabat, sekaligus rumah saat menghabiskan waktu bersama-sama yang tidak akan pernah terlupakan selama empat tahun ini;
13. Keluarga besar HMP Andragogie, Teman teman kos Jl Kalimantan X No. 134,terimakasih atas motivasi dan kenangan perjuangan serta kebersamaan yang tidak akan bisa saya lupakan, saya bangga menjadi bagian dari kalian selama ini;
14. Semua pihak yang terlibat dan membantu dalam terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran kepada semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang.

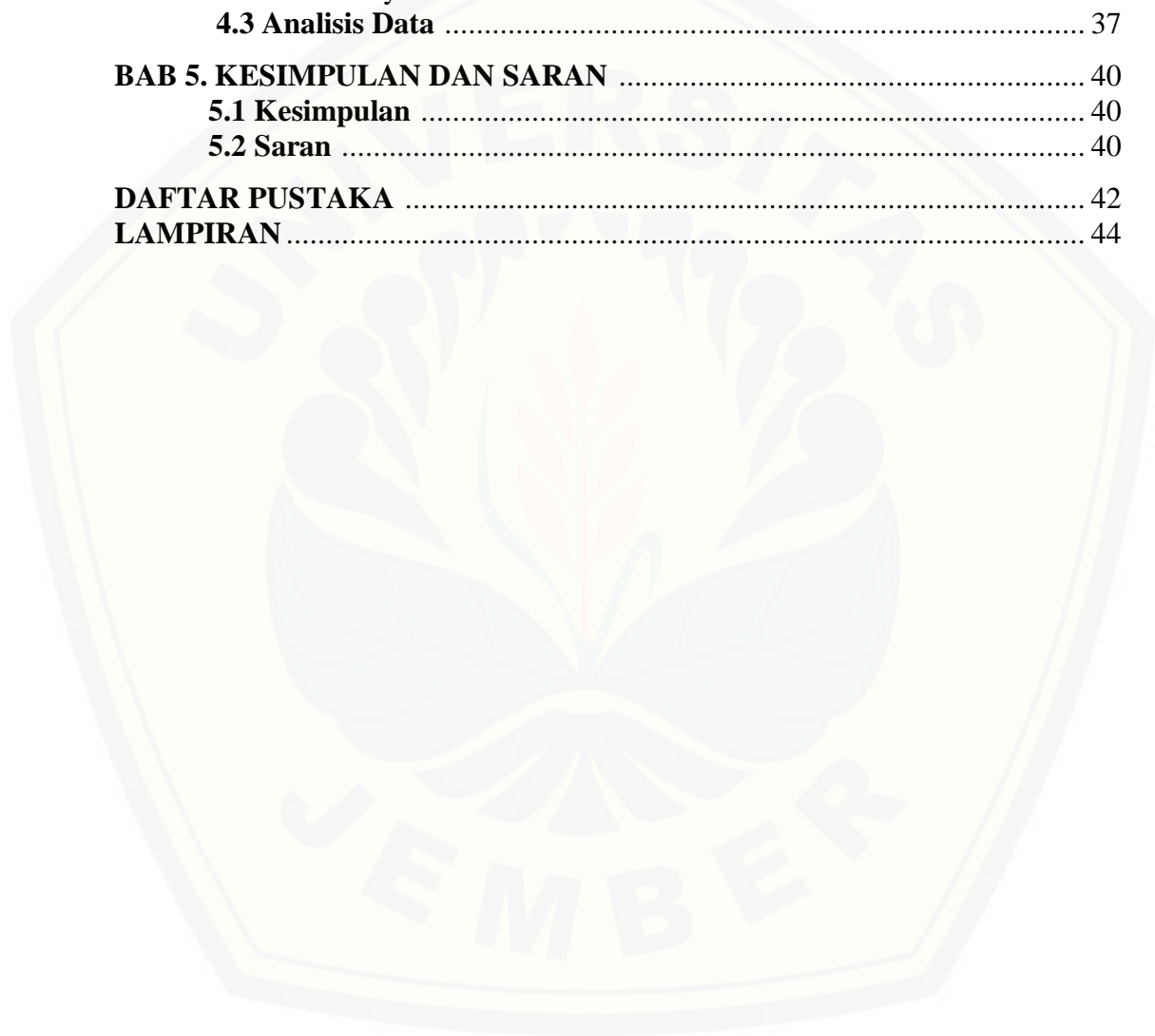
Jember, 23 Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

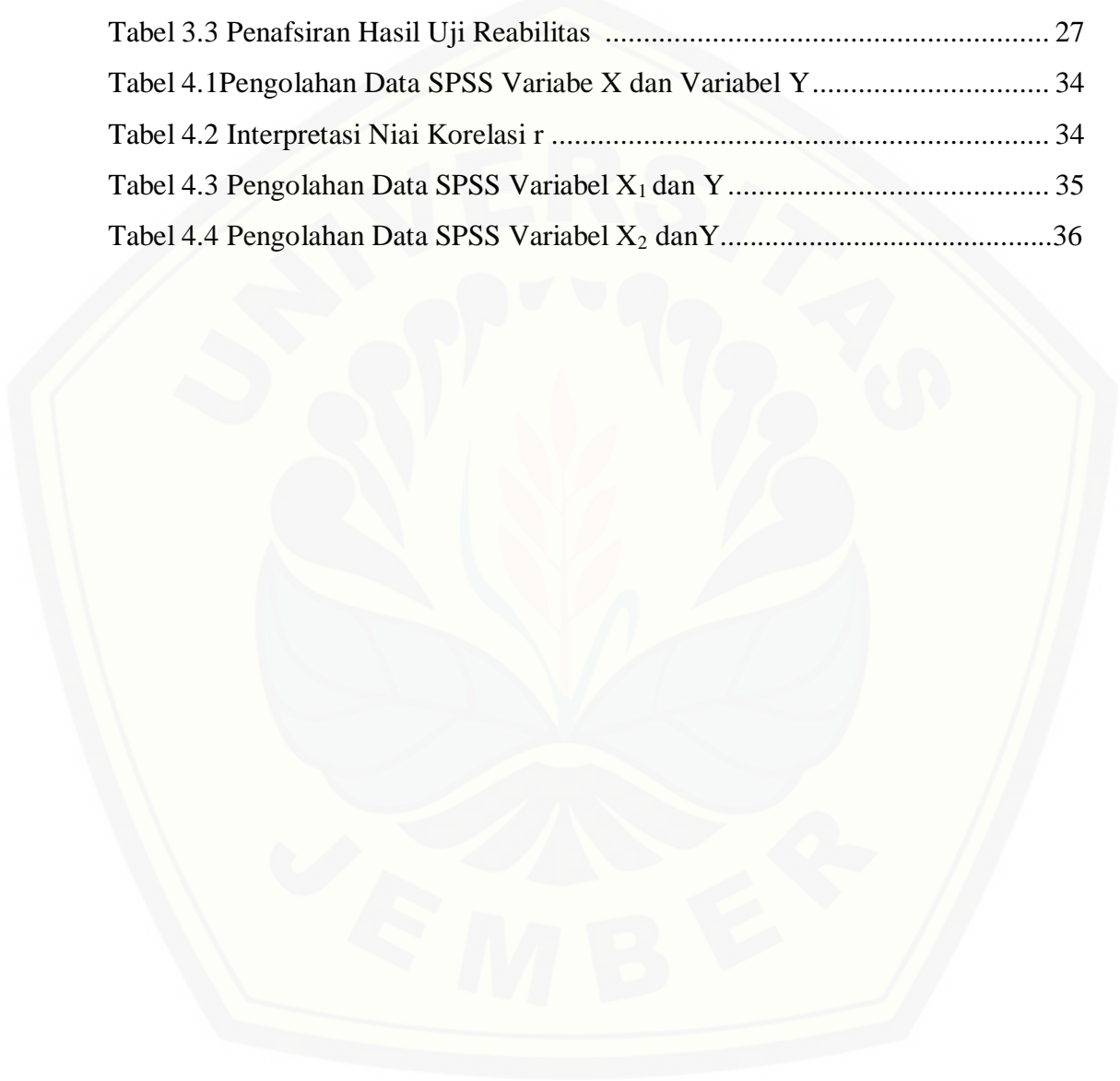
	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PENGAJUAN	vi
HALAMAN PEMBIMBING	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Teoritis	3
1.4.2 Manfaat Praktis	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Pengolahan Limbah Ikan	4
2.1.1 Pengetahuan	6
2.1.2 Keterampilan	7
2.2 Keberdayaan Masyarakat Pesisir	8
2.2.1 Perbaikan Pendapatan	9
2.2.2 Perbaikan Lingkungan	10
2.3 Hubungan Antara Pengolahan Limbah Ikan Terhadap Keberdayaan Masyarakat Pesisir	12
2.4 Penelitian Terdahulu	13
2.5 Hipotesis	15
BAB 3. METODE PENELITIAN	17
3.1 Jenis Penelitian	17
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	17
3.3 Teknik Penentuan Reponden Penelitian	18
3.4 Definisi Operasional	19
3.5 Rancangan Penelitian	20
3.6 Data dan Sumber Data	21
3.7 Teknik Pengumpulan Data	21
3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas	23
3.9 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	27

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Data Pendukung	30
4.2 Penyajian Data	32
4.2.1 Data Hubungan Antara Pengolahan Limbah Ikan Dengan Keberdayaan Masyarakat Pesisir	33
4.2.2 Data Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Keberdayaan Masyarakat Pesisir	35
4.3.3 Data Hubungan Antara Keterampilan Dengan Keberdayaan Masyarakat Pesisir	36
4.3 Analisis Data	37
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	40
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	44



DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas instrument penelitian	24
Tabel 3.2 Hasil Uji Reabilitas secara manual.....	26
Tabel 3.3 Penafsiran Hasil Uji Reabilitas	27
Tabel 4.1 Pengolahan Data SPSS Variabel X dan Variabel Y.....	34
Tabel 4.2 Interpretasi Nilai Korelasi r	34
Tabel 4.3 Pengolahan Data SPSS Variabel X_1 dan Y	35
Tabel 4.4 Pengolahan Data SPSS Variabel X_2 dan Y.....	36



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1 Bagan Rancangan Penelitian 20



DAFTAR LAMPIRAN

	<i>Halaman</i>
A. Matriks Penelitian	44
B. Instrumen Penelitian	45
C. Angket Penelitian	57
D. Data Mentah Uji Validitas Variabel X	51
E. Data Mentah Uji Validitas Variabel Y	53
F. Perhitungan Uji Validitas Manual	55
G. Uji Reliabilitas dengan Metode Belah Dua (Ganjil-Genap).....	56
H. Perhitungan Uji Reliabilitas Manual	58
I. Penyajian Data dan Hasil Perhitungan Manual	60
J. Hasil Perhitungan X_1 terhadap Y.....	62
K. Hasil Perhitungan X_2 terhadap Y	64
L. Hasil Perhitungan SPSS	66
M. Dokumentasi	68
N. Surat Ijin Penelitian.....	70
O. Lembar Konsultasi	71
P. Biodata.....	73

BAB 1. PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang 1.1 Latar belakang, 1.2 Rumusan masalah, 1.3 Tujuan, 1.4 Manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Limbah merupakan buangan dari sisa barang dan benda yang tidak di pergunakan lagi dan buangan dari hasil produksi yang sudah tidak di dimanfaatkan. Semakin banyak limbah akan menyebabkan dampak terhadap lingkungan, sehingga perlu pengolahan limbah untuk mengurangi dampaknya. Tidak mengherankan kalau sisa limbah ikan dalam bentuk buangan dan bentuk-bentuk lainnya berjumlah cukup banyak, apalagi kalau ditambah dengan jenis-jenis ikan lainnya yang tidak mempunyai nilai ekonomi dan hanya menjadi tumpukan limbah. Limbah sendiri sebenarnya masih bisa dimanfaatkan lagi dengan mendaur ulang atau mengolahnya lagi, dengan adanya limbah masyarakat sendiri bisa memanfaatkan dan mengolah limbah buangan sehingga mempunyai nilai ekonomi, Potensi limbah yang ada di masyarakat pesisir di Desa Kedungrejo berupa limbah ikan.

Seperti halnya yang ada di masyarakat Dusun Sampangan Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi yang merupakan daerah penghasil ikan terbesar ke dua di Indonesia setelah Bagan Siapi Api. Berdasarkan unit pengolahan pelabuhan perikanan pantai(UP4) Kecamatan Muncar, setiap hari ikan yang di bongkar minimal 161,22 ton dan sekitar 90% di pasok ke industri pengolahan ikan setempat. Tingginya potensi perikanan yang ada di Kecamatan Muncar tersebut akan di rencanakan menjadi kawasan minopolitan (Mayasari 2013). Ikan yang di tangkap dikirim langsung ke pabrik – pabrik besar untuk di olah. Dari olahan tersebut terdapat limbah atau bagian – bagian ikan yang di buang seperti kepala, tulang dan ikan yang tidak layak di olah, diambil untuk di olah menjadi suatu bernilai ekonomi seperti tepung dan minyak ikan.

Menurut Resmawati (dalam, Syamsir, 2016) Ikan merupakan bahan pangan yang mudah rusak (*perishable food*) karenanya begitu ikan tertangkap, maka proses penanganan dalam bentuk pengawetan harus segera dilakukan, selama pengolahan ikan, masih banyak bagian-bagian dari ikan seperti tulang ikan, maupun ikan yang sudah hampir busuk yang tidak termanfaatkan akan di buang. Sumber kehidupan ekonomi masyarakat pesisir Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar yang notabene nelayan bergantung secara langsung dari hasil laut, namun dari banyaknya nelayan tidak sedikit pula yang pulang tanpa memperoleh tangkapan ikan dan tidak semua masyarakat bisa berlayar. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari – hari, mereka harus bekerja di pabrik – pabrik ikan dan pabrik pengolah limbah ikan. Lingkungan di pesisir Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar sendiri sudah tercemar limbah pabrik hasil industri ikan, sehingga untuk mengurangi pencemaran yang berlebihan limbah ikan sendiri harus bisa di manfaatkan dan di olah kembali guna menjadi nilai ekonomi.

Perberdayaan tidak boleh menciptakan ketergantungan, tetapi harus mampu mendorong semakin terciptanya kreativitas dan kemandirian masyarakat. Kehidupan masyarakat pesisir Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar yang mana sebagian besar penduduk di daerah pesisir tersebut bermata pencaharian di sektor pemanfaatan sumber daya kelautan seperti nelayan, pengolahan ikan dan jenis industri ikan lainnya. Namun yang perlu di perhatikan dalam hal ini bahwa potensi kelautan dan pesisir yang besar ini belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal. Kerusakan lingkungan laut yang terjadi karena fenomena alam dan juga karena kegiatan manusia itu sendiri seperti pembuangan limbah ikan yang berlebihan yang berdampak pada kerusakan lingkungan, dengan adanya kegiatan pengolahan limbah ikan yang di lakukan masyarakat pesisir Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar yang mana masyarakat sendiri terbantu dalam faktor ekonomi dan mencegah atau meminimalisir pencemaran lingkungan,

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul. “Pengolahan Limbah Ikan Terhadap Keberdayaan Masyarakat Pesisir di Dusun Sampangan Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang diatas, perumusan masalah dari penelitian ini adalah seberapa besar hubungan antara pengolahan limbah ikan dengan keberdayaan masyarakat pesisir di Dusun Sampangan Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara pengolahan limbah ikan dengan keberdayaan masyarakat pesisir di Dusun Sampangan Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dari hasil penelitian ini jika ditinjau secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman maupun perbandingan bagi peneliti lain yang ingin meneliti kaitannya dengan pemberdayaan masyarakat, khususnya yang meneliti tentang hubungan keberdayaan masyarakat pesisir dengan pengolahan hasil potensi lokal.

1.4.2 Manfaat Praktis

Memberikan pemahaman bahwa pengolahan hasil dari limbah ikan akan mampu memberikan manfaat yang positif bagi masyarakat sekitar dalam hal perbaikan pendapatan dan perbaikan lingkungan. Dan dapat juga di jadikan percontohan bagi daerah – daerah lain untuk mengembangkan perekonomian dan pendidikan masyarakat pesisir dengan mengoptimalkan potensi lokal yang di miliki, khususnya limbah ikan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang 2.1 Pengolahan limbah ikan, 2.2 Keberdayaan masyarakat pesisir, 2.3 Hubungan antara pengolahan limbah ikan dengan keberdayaan masyarakat pesisir, 2.4 penelitian terdahulu 2.5 hipotesis

2.1 Pengolahan Limbah Ikan

Indonesia adalah negara kepulauan yang 2/3 wilayahnya terdiri dari lautan serta memiliki garis pantai sepanjang $\pm 80.791,42$ Km. Dengan luasnya wilayah perairan Indonesia maka pengembangan potensi kelautan dan perikanan menjadi salah satu sektor unggulan pemerintah. Departemen Perikanan dan Kelautan sendiri menargetkan pencapaian produksi perikanan Indonesia pada tahun 2009 mencapai 10 juta ton dari total potensi perikanan sebesar 65 juta ton (Tempo interaktif, juni 2004). Meningkatnya produksi produksi ikan akan diiringi pula peningkatan limbah ikan dari bagian – bagian ikan seperti kepala, tulang, sisik dan minyak ikan. Limbah dari sektor perikanan selain dihasilkan oleh TPI juga dihasilkan oleh industri - industri kecil yang bergerak di bidang pengolahan limbah ikan.

Limbah juga tidak diinginkan karena tidak memiliki nilai ekonomis, limbah yang berlebihan bisa berdampak buruk terhadap lingkungan, namun sebenarnya limbah bisa di olah kembali sehingga menjadi bahan yang mempunyai nilai ekonomi, maka dari itu masyarakat harus bisa memanfaatkan limbah menjadi sesuatu yang mempunyai nilai jual guna membantu ekonomi untuk kelangsungan hidup. Oleh karena itu, pengolahan limbah harus dilakukan dari hulu hingga hilir karena jika ini tidak dilakukan maka ancaman terhadap pencemaran berakibat fatal (Mohanty dalam Handayani, 2015:143). Urgensi penanganan dan pengelolaan limbah hasil industri bahwa hasil produksi menimbulkan limbah yang retan terhadap lingkungan, baik berupa limbah cair, padat, atau bentuk limbah lainnya. Oleh karena itu, edukasi kepada pelaku usaha industri kecil terkait problem penanganan dan pengolahan limbah hasil usaha sangat penting (Natsir dan Fatkhurohman dalam Handayani, 2015:143).

Usaha perikanan selain menghasilkan nilai ekonomis yang tinggi, tetapi juga ikut berperan dalam menghasilkan limbah. Limbah yang dominan dari usaha perikanan adalah limbah dan cemaran yang berupa limbah cair yang membusuk sehingga menghasilkan bau amis/busuk yang sangat mengganggu estetika lingkungan (Ditjen Perikanan, 2007), sedangkan menurut Dewantoro (2003) limbah yang dihasilkan dari industri pengolahan hasil perikanan umumnya dapat di golongkan menjadi 3 kelompok yaitu:

- a. Limbah padat: limbah padat basah dan limbah padat kering

Limbah padat adalah suatu bahan sisa berupa fase padat yang dihasilkan dari proses produksi maupun konsumsi. Sama seperti jenis limbah lainnya, limbah padat juga dapat menimbulkan dampak serius bila tidak ditangani secara serius.

- b. Limbah cair

Limbah cair adalah sisa air buang yang berasal dari rumah tangga, industri maupun tempat – tempat umum lainnya, dan pada umumnya mengganggu lingkungan sekitar

- c. Limbah hasil samping

Limbah hasil dari kegiatan yang sudah tidak di butuhkan dan dimanfaatkan lagi.

Pada dasarnya pengolahan limbah ikan bukanlah hal yang sulit dilakukan, namun demikian pelaksanaannya perlu kesungguhan dan niat untuk menyelamatkan lingkungan kita dari berbagai pencemar yang dapat mencemari air, tanah dan udara (Siahan, 2008:2). Namun kajian lingkungan yang mengharuskan setiap industri melakukan pengolahan limbah selalu bertentangan dengan pihak perusahaan yang beranggapan bahwa hal itu dapat menambah biaya operasional tambahan yang semestinya dihemat. Hal tersebut menyebabkan banyak perusahaan yang tidak memanfaatkan limbahnya dengan sebaik-baiknya (Tarwaka, 2008:2). Dalam hal ini, keberdayaan masyarakat perlu ditingkatkan guna mencapai eksistensi masyarakat dalam konteks meningkatkan posisi tawar dalam pengambilan keputusan dalam lingkup industri pengolahan limbah ikan. Selanjutnya, posisi tawar ini dapat memberi kontribusi bagi negara dalam rangka

membangun pengelolaan perusahaan yang baik. Unsur masyarakat dapat menjadi penyeimbang dalam praktik pengelolaan perusahaan dan pemerintahan, khususnya untuk pengembangan industri ikan. Upaya mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat dalam pengolahan limbah ikan merupakan agenda penting. Selain itu, pengolahan limbah ikan dapat menjadi sumber ekonomi masyarakat sekitar yang perlu ditingkatkan kapasitasnya (Sulistiyani, 2016:19).

Dari pendapat diatas, bahwasanya pengolahan limbah ikan berpotensi untuk dimanfaatkan menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis. Perlunya mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat dalam pengolahan limbah ikan merupakan agenda yang penting, selain itu pengolahan limbah ikan dapat menjadi sumber ekonomi masyarakat sekitar.

2.1.1 Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan secara perorangan maupun bersama ternyata langsung dalam dua bentuk dasar yang sulit ditentukan mana kiranya yang paling “asli” atau mana yang paling berharga dan yang paling manusiawi. Bentuk satu adalah mengetahui saja dan untuk menikmati pengetahuan itu demi memuaskan hati manusia (Notoatmodjo dalam Febriyanto, 2016:11).

Pengetahuan adalah pemahaman teoritis dan praktis (*know-how*) yang dimiliki oleh manusia. Pengetahuan yang dimiliki seseorang sangat penting bagi intelegensia orang tersebut. Pengetahuan dapat disimpan dalam buku, teknologi, praktik, dan tradisi. Pengetahuan yang disimpan tersebut dapat mengalami transformasi jika digunakan sebagaimana mestinya. Pengetahuan berperan penting terhadap kehidupan dan perkembangan individu, masyarakat, atau organisasi (Basuki dalam Sanifah, 2018:08). *Denial* dalam (Novita, 14:2014) Faktor yang mempengaruhi peningkatan pengetahuan seseorang antara lain adalah didapatkan sebuah informasi karena akan memberi pengaruh pada pengetahuan seseorang.

Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan.

Dari beberapa pendapat di atas, pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan yang dimiliki seseorang sangat penting bagi intelegensia orang tersebut, dan berperan penting terhadap kehidupan dan perkembangan individu, masyarakat, atau organisasi. Faktor yang mempengaruhi peningkatan pengetahuan seseorang antara lain adalah didapatkan sebuah informasi karena akan memberi pengaruh pada pengetahuan seseorang.

2.1.2 Keterampilan

Menurut Mustafa (2017:38-39) Keterampilan adalah pola kegiatan yang bertujuan, yang memerlukan manipulasi dan koordinasi informasi yang dipelajari. Keterampilan ini dapat dibedakan menjadi dua kategori, yakni keterampilan fisik dan keterampilan intelektual. Keterampilan juga diartikan sebagai kemampuan seseorang terhadap suatu hal yang meliputi semua tugas-tugas kecakapan, sikap, nilai dan kemengertian yang semuanya dipertimbangkan sebagai sesuatu yang penting untuk menunjang keberhasilannya didalam penyelesaian tugas. Sedangkan, Nadler dalam Satria (2008), pengertian keterampilan (skill) adalah kegiatan yang memerlukan praktik atau dapat diartikan sebagai implikasi dari aktivitas. Keterampilan yang dipelajari warga belajar memiliki pengaruh yang cukup besar bagi kehidupan warga belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana dalam Purnomo (2012 : 42) bahwa pengaruh meliputi :

- 1) Perubahan taraf hidup lulusan yang ditandai dengan perolehan pekerjaan atau berwirausaha, perolehan atau peningkatan pendapatan, kesehatan dan penampilan diri;
- 2) Membelajarkan orang lain terhadap hasil belajar yang telah dimiliki dan dirasakan manfaatnya oleh lulusan; dan
- 3) Peningkatan partisipasinya dalam kegiatan sosial dan pembangunan masyarakat, baik partisipasi buah pikiran, tenaga, harta benda dan dana.

Jadi, dari beberapa pendapat keterampilan adalah kecakapan seseorang meliputi semua tugas-tugas kecakapan, sikap, nilai dan kemengertian untuk menunjang keberhasilannya didalam penyelesaian tugas yang memerlukan praktik atau dapat diartikan sebagai implikasi dari aktivitas.

2.2 Keberdayaan Masyarakat Pesisir

Menurut Slamet dalam Mardikanto (2017:103) pemberdayaan masyarakat diartikan sebagai proses penyuluhan pembangunan, yang oleh, Mardikanto (2003:23) diartikan sebagai proses perubahan sosial, ekonomi dan politik untuk memberdayakan dan memperkuat kemampuannya masyarakat melalui proses belajar bersama partisipatif, agar terjadi perubahan perilaku pada diri semua *stakeholder* (individu, kelompok, dan kelembagaan) yang terlibat dalam proses pembangunan demi terwujudnya kehidupan yang semakin berdaya, mandiri dan partisipatif yang semakin sejahtera secara berkelanjutan. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk memberikan daya (*empowerment*) atau penguatan (*strengthening*) kepada masyarakat. Pemberdayaan masyarakat juga diartikan sebagai kemampuan individu yang bersenyawa dengan masyarakat dalam membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan sehingga bertujuan untuk menemukan alternatif-alternatif baru dalam pembangunan masyarakat (Mardikanto, 2014). Menurut soetomo (2011; 25) masyarakat adalah sekumpulan orang yang saling berinteraksi secara kontinyu, sehingga terdapat relasi sosial yang terpola terorganisir

Konsep pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya Pearson et al, dalam (Sukmaniar, 2007).

Menurut Mardikanto (2017:111), maka tujuan pemberdayaan meliputi beragam upaya perbaikan sebagai berikut :

1. Perbaikan pendapatan (*better income*) memperbaiki pendapatan yang diperoleh, termasuk pendapatan keluarga dan masyarakat;

2. Perbaiki lingkungan (*better environment*) memperbaiki lingkungan (fisiki dan sosial), karena kerusakan lingkungan seringkali disebabkan oleh kemiskinan atau pendapatan yang terbatas;
3. Perbaiki kehidupan (*better living*) memperbaiki keadaan kehidupan setiap keluarga dan masyarakat;

Berdasarkan penjelasan di atas, pemberdayaan masyarakat yaitu upaya yang dilakukan masyarakat dengan atau tanpa dukungan pihak lain untuk memperbaiki kehidupannya. Dalam pemberdayaan masyarakat pesisir, masyarakat yang bertempat di wilayah pantai mempunyai sumber daya kelautan dan perikanan yang kaya. Namun karakteristik laut tersebut belum sepenuhnya dipahami dan diintegrasikan secara terpadu. Kebijakan pemerintah yang sektoral dan bias daratan, akhirnya menjadikan lautan menjadi kolam sampah. Dari sisi sosial ekonomi, pemanfaatan kekayaan laut masih terbatas pada kelompok pengusaha besar dan pengusaha asing. Kekayaan sumber daya laut menimbulkan daya tarik dari berbagai pihak untuk memanfaatkan sumberdayanya. Sehingga masyarakat pesisir perlu di berdayakan agar mempunyai inisitif dan inovatif dalam memanfaatkan potensi lokal yang ada guna membantu perekonomian untuk kelangsungan hidup di masyarakat pesisir sendiri. Maka dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada dua indikator dari tujuan pemberdayaan menurut Pearson et al, dalam (Sukmaniar, 2007) yaitu perbaikan pendapatan dan perbaikan lingkungan.

2.2.1 Perbaikan Pendapatan

Menurut Sukirno dalam Aryanto (2015:06), pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan. Beberapa klasifikasi pendapatan tersebut yaitu pendapatan pribadi, pendapatan disposibel, dan pendapatan nasional. Sedangkan menurut Winardi dalam Mubarak (2011:22) pendapatan adalah segi bentuk biaya jasa atau sumbangan seseorang terhadap proses produksi. Menurut Hotimah (2017:24) Tingkat pendapatan adalah salah satu tolak ukur kesejahteraan di masyarakat, dengan kata lain semakin

banyak seseorang mendapatkan pendapatan maka semakin sejahtera kehidupan keluarganya. Pendapatan akan mempengaruhi tingkat kehidupan seseorang, jika pendapatan seseorang tinggi maka kebutuhan-kebutuhannya dapat terpenuhi dengan baik. Apabila pendapatan ditekankan pada hasil pendapatan dari rumah tangga maka pendapatan merupakan jumlah keseluruhan dari pendapatan formal, informal, dan pendapatan subsistem. Berbeda dengan tingkat pendapatan yang di peroleh oleh rumah tangga nelayan yang mana tingkat pendapatan masih bersifat musiman. Menurut Budiastuti dalam Hotimah (2017:24) usaha untuk meningkatkan pendapatan nelayan adalah dengan mengembangkan usaha ekonomi perikanan maupun non perikanan. Pada upaya peningkatan pendapatan dan taraf hidup nelayan serta meningkatkan kualitas kehidupan keluarga nelayan buruh masih melakukan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan. Keluarga perlu melakukan aktifitas ekonomi secara produktif untuk memenuhi kebutuhannya dan memperoleh kepuasan.

Dari beberapa penjelasan di atas, pendapatan adalah jumlah penghasilan baik berupa jasa atau sumbangan yang diterima oleh penduduk /seseorang atas prestasi kerjanya terhadap produksi. Pendapatan akan mempengaruhi tingkat kehidupan seseorang lebih sejahtera apabila pendapatan itu sendiri meningkat. Dalam hal ini tolak ukur kesejahteraan masyarakat pesisir dilihat dari segi pendapatan, usaha untuk meningkatkan pendapatan nelayan melalui pengembangan usaha ekonomi perikanan maupun non perikanan serta melakukan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan.

2.2.2 Perbaikan Lingkungan

Dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Faktor lingkungan hidup yaitu mendorong pembangunan berkelanjutan adalah proses ekologi penting tetap terpelihara, sumber daya cukup tersedia, serta lingkungan sosial, budaya, dan

ekonomi yang sesuai. Menurut Syahputra dalam Primystanto (2010:02) Secara ekologis, manusia adalah bagian dari lingkungan hidup. Komponen yang ada di sekitar manusia yang sekaligus sebagai sumber mutlak kehidupan bagi manusia. Lingkungan hidup ini yang menyediakan berbagai sumber daya alam yang menjadi daya dukung bagi sumber kehidupan manusia dan komponen lainnya. Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang terdapat di alam yang berguna bagi di eksploitasi, tetapi juga sebagai tempat hidup yang mensyaratkan adanya keserasian dan keseimbangan antara manusia dan dengan lingkungan hidup. Menurut Tuwo dalam Fitriansyah (2011: 364), prinsip dasar dari pengelolaan lingkungan hidup pesisir adalah mewariskan generasi masa depan dengan kesejahteraan, meliputi pengertian dan pemahan ilmu pengetahuan, pengertian dan pemahaman teknologi, pengertian dan pemahaman mengenai asset lingkungan berupa sumber daya alam. Prinsip ini diperkenalkan melalui konsep keberlanjutan berupa: 1) integritas lingkungan, 2) efisiensi ekonomi, dan 3) kesamarataan. Kesamarataan ini di definisikan sebagai kesamarataan ha katas asset sumber daya alam tidak hanya untuk generasi saat ini tetapi juga untuk generasi yang akan dating. Pengelolaan wilayah pesisir menghendaki adanya pengendalian diri warga masyarakat untuk tidak merusak lingkungan. Artinya bahwa kelompok masyarakat yang lebih mampu secara ekonomi hendaknya dapat berbagi kemampuan dan rasa dengan saudaranya yang kurang mampu memenuhi kebutuhan dasarnya dengan mengurangi konsumsi yang berlebihan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat dikatakan bahwa perbaikan pada lingkungan hidup berdasarkan pada perilaku manusia yang mempengaruhi alam itu sendiri sehingga dalam pengelolaan lingkungan hidup perlu adanya keseimbangan atau keserasian antara manusia dan lingkungan hidup. Berdasarkan prinsip dari pengelolaan lingkungan hidup pesisir, pengelolaan wilayah pesisir menghendaki adanya pengendalian diri warga masyarakat untuk tidak merusak lingkungan agar dapat mewariskan generasi masa depan dengan kesejahteraan.

2.3 Hubungan Antara Pengolahan Limbah Ikan Dengan Keberdayaan Masyarakat Pesisir

Dalam usaha perikanan selain menghasilkan nilai ekonomis yang tinggi, tetapi juga ikut berperan dalam menghasilkan limbah. Limbah yang dominan dari usaha perikanan adalah limbah dan cemaran yang berupa limbah cair yang membusuk sehingga menghasilkan bau amis/busuk yang sangat mengganggu estetika lingkungan (Ditjen Perikanan, 2007). Pada dasarnya pengolahan limbah bukanlah hal yang sulit dilakukan, namun demikian pelaksanaannya perlu kesungguhan dan niat untuk menyelamatkan lingkungan kita dari berbagai pencemar yang dapat mencemari air, tanah dan udara (Siahan, 2008:2). Dalam hal ini, keberdayaan masyarakat perlu ditingkatkan guna mencapai eksistensi masyarakat dalam konteks meningkatkan posisi tawar dalam pengambilan keputusan dalam lingkup industri pengolahan limbah ikan. Upaya mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat dalam pengolahan limbah ikan merupakan agenda penting. Selain itu, pengolahan limbah ikan dapat menjadi sumber ekonomi masyarakat sekitar yang perlu ditingkatkan kapasitasnya (Sulistiyani, 2016:19). Dalam penelitian ini, pengolahan limbah difokuskan pada pengetahuan dan keterampilan.

Menurut Mardikanto (2014:111), tujuan pemberdayaan dalam pembangunan diadakan untuk perbaikan pendidikan, aksesibilitas, tindakan, kelembagaan, usaha, pendapatan, lingkungan, kehidupan, dan masyarakat,. Pemberdayaan masyarakat juga diartikan sebagai kemampuan individu yang bersenyawa dengan masyarakat dalam membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan sehingga bertujuan untuk menemukan alternatif-alternatif baru dalam pembangunan masyarakat (Mardikanto, 2014). Masyarakat pesisir dikatakan berdaya dari adanya kegiatan pengolahan limbah ikan pada penelitian ini, di tinjau dari perbaikan pendapatan dan perbaikan lingkungan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat dikatakan bahwa dengan adanya proses mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat dalam pengolahan limbah ikan baik berupa limbah padat dan limbah cair di masyarakat pesisir dapat meminimalisir terjadinya pencemaran lingkungan,

disamping itu limbah juga dapat di olah kembali menjadi bahan yang memiliki nilai ekonomi atau nilai jual yang tinggi, sehingga perekonomian masyarakat pesisir meningkat untuk kelangsungan hidupnya. Sedangkan pemberdayaan masyarakat sangat penting untuk memberikan daya atau kekuatan kepada masyarakat pesisir untuk menemukan alternatif-alternatif baru dalam pembangunan masyarakat. Kedua hal tersebut saling memiliki keterkaitan bagi masyarakat pesisir, karena bertujuan membangun keberdayaan masyarakat pesisir, sehingga dalam membangun keberdayaan, masyarakat pesisir melakukan kegiatan pengolahan limbah ikan.

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Husnul Hotimah (2017) Universitas Jember	Kontribusi Pendapatan Perempuan Pesisir Terhadap Ekonomi Keluarga Melalui Pengolahan Hasil Laut Saat Musim Paceklik	Penelitian ini membahas tentang Upaya peningkatan pendapatan dari istri buruh nelayan yaitu dengan mengolah hasil laut berupa pengolahan petis dan pengolahan krupuk kerang sebagai kontribusi pendapatan bagi ekonomi keluarga ketika musim paceklik.
2	Ali Imron (2017) Universitas Lampung Bandar Lampung	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Klaster Ikan	Penelitian ini menjelaskan pemberdayaan masyarakat pesisir melalui pengembangan

			klaster ikan yang berada di Pulau Pusaran Kota Bandar Lampung yaitu dengan peran fasilitator masyarakat dengan memobilisasi dan mengkoordinisasikan sumber yang ada sehingga potensi masyarakat berkembang secara optimal
3	Dwi Suci Rahmawati (2017) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	Pengaruh Industri Olahan Ikan Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat : Study Kasus Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan	Hasil penelitian ini yaitu adanya perbedaan antara social ekonomi (tingkat pendidikan, kesehatann pendapatan, dan jenis pekerjaan) terhadap industri olahan ikan.
4	Rahmatullizza (2017) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung	Pemberdayaan Masyarakat Nelayan di Pelabuhan Kuala Stabas Kecamatan Pesisir Tengah Krui Kabupaten Pesisir Barat	Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses pemberdayaan masyarakat nelayan di Pelabuhan Kuala Stabas, sehingga masyarakat mendapatkan perubahan dan manfaat yakni berupa pengetahuan tentang pembuatan alat

			tangkap gill net dan juga tambahan skill dan pengetahuan
5	Nurfadhilah T (2016) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar	Peranan Masyarakat Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi di Desa Kenje Kecamatan Campalagian Kabupaten Poliwangi Mandar	Hasil Penelitian ini yaitu kehidupan masyarakat nelayan baik suami maupun istri sama-sama memiliki peran untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga yang diwujudkan dalam empat perannya baik dalam lingkungan rumah tangga, dalam bidang ekonomi, pendidikan anak, maupun dalam masyarakat.

Sumber data: diolah berdasarkan penulisa pustaka

Dari beberapa penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada fokus dan subfokus bahasan yang digunakan oleh peneliti lain dalam membahas pokok permasalahan yaitu dalam keberdayaan masyarakat dari segi pendapatan ekonomi dan lingkungan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada pembahasan, peneliti lebih fokus pada keberdayaan masyarakat pesisir.

2.5 Hipotesis

Dilihat dari arti katanya, hipotesis berarti dari dua penggalan kata bahasa latin, yaitu “*hypo*” dan “*thesa*”. “*Hypo*” berarti dibawah, sedangkan “*thesa*” berarti kebenaran. Penggabungan kedua kata tersebut kemudian disesuaikan dengan pedoman pembentukan istilah Bahasa Indonesia menjadi “hipotesis”.

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap masalah yang masih harus diuji kebenarannya (Universitas Jember, 2012:22). Hipotesis adalah alat yang mempunyai kekuatan dalam proses inkuiri. Karena hipotesis dapat menghubungkan dari teori yang relevan dengan kenyataan yang ada atau fakta, atau dari kenyataan dengan teori yang relevan (Sukardi, 2011:41).

Menurut Sugiyono (2015:64) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data, jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Selain penjelasan tersebut Mahsyud (2016:77) membagi hipotesis menjadi dua bagian dalam penelitian yaitu hipotesis kerja (H_a) adanya hubungan antara variabel X dan Y dan Hipotesis nol (H_0) tidak adanya hubungan antara variabel X dan Y.

Berdasarkan hasil kajian teori dapat diketahui bahwa premis dalam penelitian ini adalah proses mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat dalam pengolahan limbah ikan baik berupa limbah padat dan limbah cair di masyarakat pesisir memiliki peran penting dalam meminimalisir terjadinya pencemaran lingkungan pesisir serta dapat membantu perekonomian masyarakat [pesisir dari pemanfaatan limbah ikan di olah menjadi bahan yang memiliki nilai jual tinggi, dengan adanya kegiatan pengolahan limbah ini dapat membangun keberdayaan masyarakat pesisir, meliputi perbaikan pendapatan dan perbaikan lingkungan.

Setelah dijabarkan di atas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah: Hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara Pengolahan Limbah Ikan Dengan Keberdayaan Masyarakat Pesisir di Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. Sedangkan hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini adalah tidak ada ada hubungan antara Pengolahan Limbah Ikan Dengan Keberdayaan Masyarakat Pesisir di Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Didalam bab ini diuraikan tentang: 3.1 Jenis Penelitian, 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian, 3.3 Teknik Penentuan Responden Penelitian, 3.4 Definisi Operasional, 3.5 Rancangan Penelitian, 3.6 Data dan Sumber Data, 3.7 Teknik Pengumpulan Data, 3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas, 3.9 Teknik Penyajian Data dan Pengolahan Data.

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian yang berusaha untuk mengetahui ada tidaknya dua variabel atau lebih dengan kata lain penelitian yang bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya atau sejauh mana variasi-variasi pada suatu variabel berhubungan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih variabelnya berdasarkan pada koefisiensi korelasi (Mahsyud, 2016:109).

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian korelasi yaitu karena peneliti ingin mengetahui atau mendeteksi ada tidaknya atau sejauh mana hubungan antara variabel X (Pengolahan Limbah Ikan) dengan variabel Y (Keberdayaan Masyarakat Pesisir).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan Waktu penelitian yakni rencana waktu (durasi) pelaksanaan kegiatan penelitian dan tempat penelitian (PPKI Universitas Jember, 2016:39).. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Purposive Area* untuk menentukan lokasi atau tempat yang akan dijadikan penelitian, dengan mempertimbangkan apakah tempat tersebut memungkinkan untuk dikaji. Menurut Mahsyud (2016:21) adanya alasan digunakan peneliti apabila memiliki tujuan pertimbangan khusus dalam pengambilannya. Dengan memperhatikan hal tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian di Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi.

Adapun beberapa pertimbangan dalam memilih masyarakat pesisir di Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat pesisir Desa Kedungrejo merupakan wilayah yang memiliki potensi sumber daya perikanan dan kelautan yang melimpah.
2. Masyarakat pesisir Desa Kedungrejo melakukan kegiatan pengolahan limbah ikan
3. Pengolahan limbah ikan merupakan salah satu kegiatan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat pesisir yang merupakan salah satu program pendidikan luar sekolah.

Adapun waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian ini adalah sekitar 9 bulan. Dimulai dari bulan Desember 2018 sampai dengan Agustus 2019 yaitu 2 bulan persiapan, 4 bulan penelitian, 3 bulan pembuatan laporan penelitian.

3.3 Teknik Penentuan Responden Penelitian

Menurut Masyud (2016:88) populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya akan kita kaji atau teliti. Banyaknya individu atau unsur-unsur yang merupakan anggota populasi disebut sebagai ukuran populasi, dan biasanya disimbolkan dengan X atau N (huruf capital/besar). Dalam penelitian ini populasi sebanyak 47 orang yaitu di Dusun Sampangan. Teknik penentuan responden, peneliti memilih dan menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Masyud (2016:99) purposive sampling digunakan apabila peneliti memiliki tujuan pertimbangan-pertimbangan tertentu/khusus di dalam pengambilan sampelnya. Teknik ini biasanya digunakan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga tidak dapat dilakukan pengambilan sampel besar dan jauh atau karena memiliki tujuan khusus lainnya. Adapun tujuan memilih *purposive sampling*, responden penelitian adalah warga pesisir di Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi, peneliti fokus pada daerah terdekat dalam lokasi penelitian dan mengambil sampel berjumlah 24 orang yang melakukan pengolahan limbah ikan.

3.4 Definisi Operasional

Penelitian yang ilmiah tidak akan pernah bisa terpisahkan dari definisi operasional. Definisi operasional diperlukan untuk menghindari salah tafsir antara peneliti dan pembaca. Hal ini dimaksudkan agar memperoleh pengertian dan gambaran yang jelas dan untuk menghindari persepsi yang berbeda terhadap pengertian yang terkandung dalam judul penelitian. Menurut Mahsyud (2016:53) definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (di observasi). Penyusunan definisi operasional ini perlu dilakukan, karena definisi operasional tersebut nantinya akan menjadi rujukan atau acuan dalam pengembangan instrumen pengumpulan data, manakah data yang sesuai dengan tuntunana penelitian yang akan dilakukan.

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu Pengolahan Limbah Ikan Terhadap Keberdayaan masyarakat Pesisir di Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi dan berdasarkan kajian pustaka pada bab 2 maka definisi operasional yang perlu dijelaskan, yaitu:

3.4.1 Pengolahan Limbah Ikan

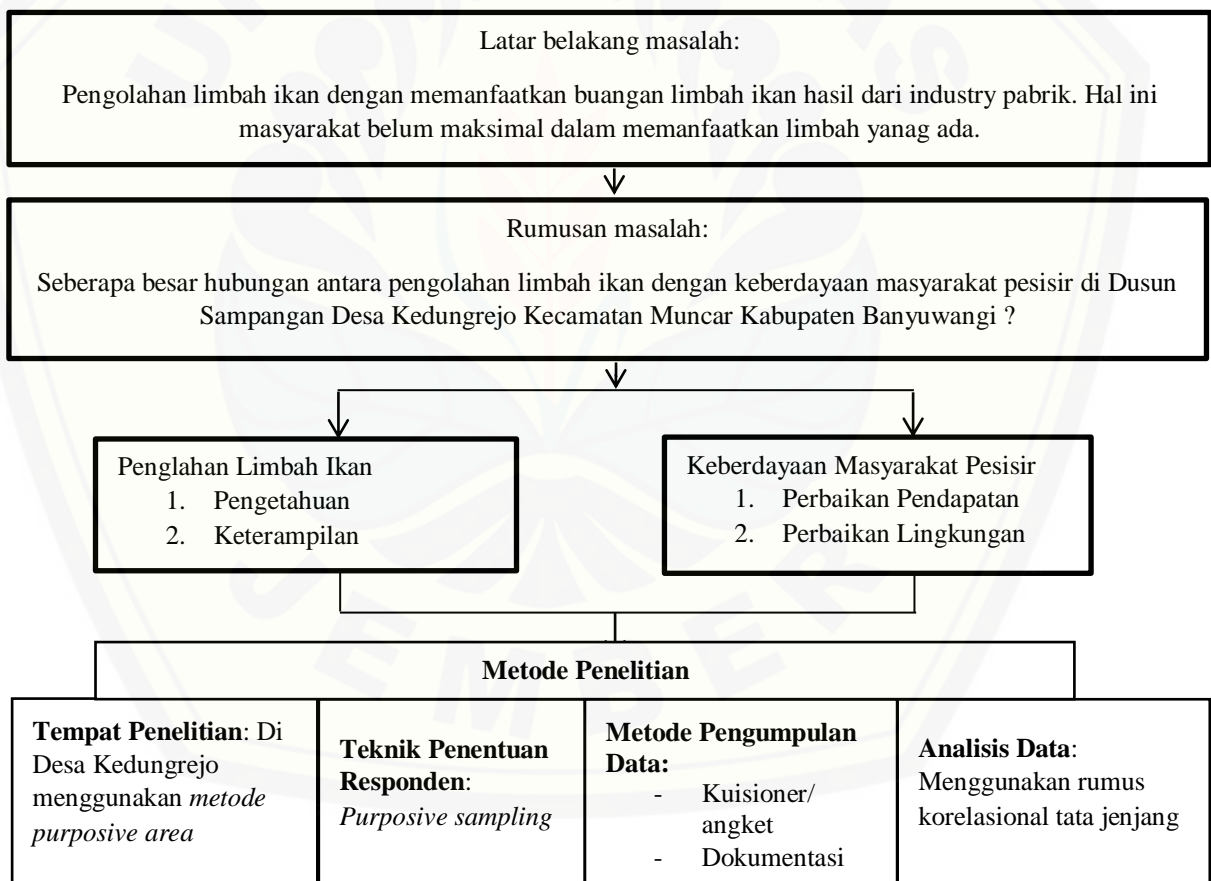
Limbah adalah sisa sampah suatu proses programsi yang dapat menjadi bahan pencemaran atau polutan di suatu lingkungan, bahwasanya pengolahan limbah ikan berpotensi untuk dimanfaatkan menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis. Perlunya mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat dalam pengolahan limbah ikan

3.4.2 Keberdayaan Masyarakat Pesisir

Pemberdayaan masyarakat juga diartikan sebagai kemampuan individu yang bersenyawa dengan masyarakat dalam membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan sehingga bertujuan untuk menemukan alternatif-alternatif baru dalam pembangunan masyarakat (Mardikanto, 2014). Agar pembangunan dalam masyarakat terwujud, perlu memperhatikan tujuan diadakannya pemberdayaan, yang meliputi perbaikan pendapatan dan perbaikan lingkungan.

3.5 Rancangan Penelitian

Sebelum melakukan sebuah penelitian, peneliti harus menyusun sebuah rancangan penelitian terlebih dahulu, hal ini dimaksudkan agar nantinya penelitian yang dilakukan tersusun secara sistematis mulai perencanaan hingga pelaporan. Desain penelitian ini berisi tentang uraian langkah-langkah yang akan ditempuh peneliti ketika akan melaksanakan penelitian dilapangan disertai dengan komponen yang akan peneliti dapatkan dan rancangan penelitian adalah strategi untuk mengatur setting penelitian, agar penelitian dapat memperoleh penelitian yang valid (Mahsyud, 2016:395). Berikut ini adalah desain penelitian yang dapat di bawah ini :



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

Keterangan: \longleftrightarrow : Adanya Implementasi

\downarrow : Arah Selanjutnya

3.6 Data dan Sumber Data

Dalam PPKI Universitas Jember (2016:51), data adalah kumpulan fakta atau informasi yang dapat berbentuk angka atau deskripsi yang berasal dari sumber data. Sumber data ialah uraian tentang asal diperolehnya data penelitian. terdaapt dua jenis data dalam peneltian yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari lapangan penelitian, misalnya melalui wawancara, *fokus group discussion*, angket, observasi. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui penelitian terdahulu yang dilakukan oleh pihak lain. Misalnya: data yang diperoleh dari perpustakaan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket untuk data primernya dengan sumber data yang diperoleh dari 24 responden, yang diambil dari masyarakat pesisir yang melakukan kegiatan pengolahan limbah ikan di Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. Sedangkan data sekunder didapatkan dari dokumentasi dan kepustakaan yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2006:127). Sedangkan menurut Siregar (2013:17) pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting, karena data yang akan dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Oleh karena itu adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi.

3.7.1 Angket

Menurut Siregar (2013:21) kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang sudah ada. Sedangkan menurut Arikunto (2006:151) metode angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2006:225). Sedangkan Menurut Masyhud (2016:206) angket merupakan instrument pengumpulan data yang akan dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti sudah tahu pasti variabel yang akan diukur dan apa yang diharapkan.

Menurut Siregar (2013:21) ada beberapa jenis kuesioner yang dapat digunakan dalam proses pengumpulan data, yaitu:

1. Kuesioner terbuka, angket atau pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden yang memberikan keleluasaan kepada responden untuk memberikan pendapat sesuai dengan keinginan mereka.
2. Kuesioner tertutup, yaitu yaitu pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda. Kuesioner jenis ini responden tidak diberikan kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.

Maka dapat disimpulkan angket adalah sebuah daftar pertanyaan yang memuat beberapa pertanyaan yang ditujukan kepada responden untuk menggali informasi yang diperlukan. Pada metode angket disini peneliti menggunakan angket dengan perhitungan skala sikap atau skala Likert dengan 5 kategori jawaban.

- a. Jawaban Sangat Setuju (SS) : Skor 5
- b. Jawaban Setuju (S) : Skor 4
- c. Jawaban Ragu-Ragu : Skor 3
- d. Jawaban Tidak Setuju (S) : Skor 2
- e. Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 1

3.7.2 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:240) mendefinisikan dokumentasi sebagai catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Sedangkan menurut Arikunto (2006:231) dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Adapun data yang diraih dalam dokumentasi antara lain:

- a. Profil Desa Kedungrejo
- b. Data mata pencaharian Masyarakat Desa Kedungrejo

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau keaslian suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010:211). Untuk menguji kevalidan instrument pada penelitian ini. Uji validitas menggunakan korelasi tata jenjang dengan rumus *rank spearman* sebagai berikut:

$$R_{ho} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)}$$

Keterangan:

R_{ho} = Angka Indeks Korelasi Tata Jenjang

6 & 1 = Bilangan konstan (tidak boleh diubah-ubah)

D = Selisih perbedaan antara kedudukan skor variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

Pengelolaan data atau analisis tersebut diberikan kepada subjek penelitian sebanyak 24 orang, dengan harga kritik sebesar 0,409 dalam taraf kepercayaan 95%. Melalui hasil analisis data tersebut akan diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a) Dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{kritik}$, artinya terdapat Hubungan antara Pengolahan Limbah Ikan Dengan Keberdayaan Masyarakat Pesisir di Dusun Sampangan Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi.
- b) Dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{kritik}$, artinya tidak ada Hubungan antara Hubungan antara Pengolahan Limbah Ikan Dengan Keberdayaan Masyarakat Pesisir di Dusun Sampangan Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi

Berikut merupakan hasil perhitungan manual uji validitas tiap butir soal dengan faktor dan tiap butir soal dengan jumlah total.

Tabel 3.1 Hasil Perhitungan Uji Validitas Manual

Butir Soal	Korelasi Dengan Faktor	r-tabel	Kesimpulan
1	0,667	0,409	Valid
2	0,486	0,409	Valid
3	0,868	0,409	Valid
4	0,653	0,409	Valid
5	0,803	0,409	Valid
6	0,821	0,409	Valid
7	0,659	0,409	Valid
8	0,913	0,409	Valid
9	0,535	0,409	Valid
10	0,866	0,409	Valid
11	0,780	0,409	Valid
12	0,756	0,409	Valid
13	0,758	0,409	Valid
14	0,568	0,409	Valid
15	0,811	0,409	Valid
16	0,781	0,409	Valid

Sumber : data diolah berdasarkan angket tahun 2018

Setelah dilakukan perhitungan secara manual pada tiap butir instrumen dari 16 pernyataan yang disediakan oleh peneliti kepada 24 responden dinyatakan semua butir pernyataan valid, maka 16 butir pernyataan tersebut dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian. Peneliti melakukan uji validitas di Dusun Mandaran

Desa Puger Wetan Kecamatan Puger Kabupaten Jember dikerenakan memiliki karakteristik yang sama.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah intrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, Sugiono (2015:203). Sedangkan menurut Arikunto (2006:154) reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode belah dua (ganjil-genap) dari Spearman Bromn (*Split Half*) menggunakan rumus tata jenjang sebagai berikut:

$$R_{ho} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)}$$

Keterangan:

R_{ho} = Angka Indeks Korelasi Tata Jenjang

6 & 1 = Bilangan konstan (tidak boleh diubah-ubah)

D = Selisih perbedaan antara kedudukan skor variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

Hasil perhitungan korelasi tata jenjang kemudian diolah dengan menggunakan *Spearman brown* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splithalf}}}$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reabilitas

$r_{xy \text{ splithalf}}$: Hasil korelasi belah dua

Berikut merupakan hasil perhitungan Uji Reliabilitas secara manual:

Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas secara Manual

	Responden	Ganjil (X)	Genap (Y)	Rank X	Rank Y	D	D ²
1	MR	35	35	3,5	1,5	2	4
2	AP	34	32	5,5	10	-4,5	20,25
3	AT	32	33	9	6,5	2,5	6,25
4	ZA	36	34	1,5	3,5	-2	4
5	AY	32	31	9	13,5	-4,5	20,25
6	SJ	30	30	14,5	17	-2,5	6,25
7	AJ	29	27	18,5	19,5	-1	1
8	EK	29	31	18,5	13,5	5	25
9	SE	30	33	14,5	6,5	8	64
10	SI	31	30	12	17	-5	25
11	MF	32	32	9	10	-1	1
12	AR	35	35	3,5	1,5	2	4
13	MM	34	32	5,5	10	-4,5	20,25
14	SNA	32	33	9	6,5	2,5	6,25
15	RH	36	34	1,5	3,5	-2	4
16	SYS	32	31	9	13,5	-4,5	20,25
17	AS	30	30	14,5	17	-2,5	6,25
18	RK	29	27	18,5	19,5	-1	1
19	SR	29	31	18,5	13,5	5	25
20	IF	30	33	14,5	6,5	8	64
Jumlah							328

Sumber: data diolah tahun 2019

Perhitungan korelasi tata jenjang:

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6.328}{20.(20^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{1968}{7980} \\
 &= 1 - 0,246 \\
 &= 0,754
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan korelasi tata jenjang kemudian diolah dengan menggunakan *Spearman brown* adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R_{11} &= \frac{2 \times r_{xy} \text{ splithalf}}{1 + r_{xy} \text{ splithalf}} \\
 &= \frac{2 \times 0,754}{1 + 0,754} \\
 &= \frac{1,508}{1,754} \\
 &= 0,859
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan manual dengan menggunakan rumus *Spearman brown* adalah $R_{11} = 0,859$, hasil uji reliabilitas masuk dalam kategori reliabilitas tinggi menurut kategori penafsiran hasil uji reliabilitas berikut:

Tabel 3.3 Kategori Penafsiran Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak Reliabel
0,80 – 0,84	Reliabilitas Cukup
0,85 – 0,89	Reliabilitas Tinggi
0,90 – 0,100	Reliabilitas Sangat Tinggi

(Sumber: Masyhud, 2015:302)

3.9 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

3.9.1 Pengolahan Data

Hal yang dilakukan pada tahap pengolahan data adalah meneliti kembali catatan-catatan hasil pengumpulan data, apakah data yang telah diperoleh sudah cukup baik dan memenuhi persyaratan untuk diproses pada tahap selanjutnya atau belum. Menurut Arikunto (2006:235) sebelum melakukan analisis data, peneliti harus melakukan pengolahan data. Sedangkan menurut Siregar (2013:86) pengolahan data adalah suatu proses dalam pengolahan data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu. Beberapa langkah dalam pengolahan data yaitu:

a. Persiapan

Persiapan merupakan langkah pertama untuk mengecek kelengkapan data dan kelengkapan identitas responden sehingga diperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan, persiapan ini dimaksud untuk merapikan data agar bersih, rapi dan tinggal mengadakan pengolahan lanjutan atau menganalisis (Arikunto, 2006:236). Kegiatan dalam langkah persiapan ini antara lain:

1. Kelengkapan identitas pengisi,
2. Mengecek kelengkapan data, artinya (memeriksa isi instrumen pengumpulan data apakah pertanyaan dijawab dengan lengkap)
3. Mengecek macam isian data.

b. Tabulasi

Langkah tabulasi merupakan langkah kedua memproses data setelah langkah persiapan selesai. Menurut Siregar (2013: 88) tabulasi adalah proses penempatan data kedalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Langkah-langkah tabulasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Coding

Memberikan kode (*coding*) merupakan proses mengklasifikasikan jawaban para responden berdasarkan macamnya dengan cara memberi tanda/symbol/kode tertentu bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kelompok/kategori yang sama. Simbol/tanda tersebut pada umumnya berbentuk angka atau huruf.

2. Scoring

Scoring merupakan langkah pemberian skor atau nilai pada masing-masing alternatif jawaban yang akan dipilih responden dalam angket penelitian. Menurut Masyhud (2014:225) cara penyusunan jawaban menggunakan skala *Likers* memiliki gradasi jawaban mulai sangat positif (5) sampai sangat negatif (1). Cara penyusunan skala penilaian banyak sekali macamnya. Berikut ini contoh skala penilaian untuk jawaban terhadap sebuah pertanyaan pada angket yang digunakan untuk menggali data, yaitu:

- a. Responden memilih jawaban Sangat Setuju (SS) maka diberi skor 5,
- b. Responden memilih jawaban Setuju (S) maka diberi skor 4,

- c. Responden memilih jawaban Kurang Setuju (KS) maka diberi skor 3,
- d. Responden memilih jawaban Tidak Setuju (S) maka diberi skor 2,
- e. Responden memilih jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) maka diberi skor 1.

3.9.2 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015:147) kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Data-data yang sudah didapat selanjutnya dinalisis dengan menggunakan metode analisis data. Dalam penelitian ini menggunakan korelasi tata jenjang karena jumlah responden 20 orang. Adapun rumus korelasi *tata jenjang* adalah sebagai berikut.:

$$R_{ho} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

R_{ho} = koefisien korelasi yang dicari

6 & 1 = Bilangan konstan (tidak boleh diubah-ubah)

D = selisih perbedaan antara kedudukan skor variabel X dan variabel Y

N = jumlah responden

Setelah harga r diperoleh, maka untuk menentukan uji hipotesis, kriteria yang digunakan $N=24$ dan harga r sebesar 0,409 dengan taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5%, artinya:

- a. H_a diterima jika $r_{hitung} > r_{kritik}$ artinya ada hubungan antara pengolahan limbah ikan dengan keberdayaan masyarakat pesisir di Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi
- b. H_o jika $r_{hitung} < r_{kritik}$ artinya tidak ada hubungan antara pengolahan limbah ikan dengan keberdayaan masyarakat pesisir di Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi.

BAB 5. PENUTUP

Dalam bab ini diuraikan tentang: (5.1) Kesimpulan, (5.2) Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel yaitu Pengolahan Limbah Ikan Dengan Keberdayaan Masyarakat Pesisir di Dusun Sampangan Kelurahan Kedungrejo Kabupaten Banyuwangi memiliki hubungan yang tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengolahan limbah ikan memiliki hubungan yang cukup terhadap keberdayaan masyarakat pesisir di Dusun Sampangan Kelurahan Kedungrejo Kabupaten Banyuwangi.

Output dari pengolahan limbah ikan ini, masyarakat pesisir mampu menjadi masyarakat yang mandiri, dan memiliki kecakapan dalam mengolah limbah ikan menjadi sesuatu yang bernilai ekonomi tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat hubungan antara pengolahan limbah ikan dengan keberdayaan masyarakat pesisir di Dusun Sampangan Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi, saran yang diberikan sebagai berikut :

5.2.1 Dinas Perikanan Kecamatan Muncar

Kepada pihak Dinas Perikanan Kecamatan Muncar disarankan agar dapat mengadakan program lain di bidang perikanan atau adanya keberlanjutan dari program pengolahan limbah ikan di masyarakat pesisir Dusun Sampangan Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi, agar masyarakat pesisir bisa memiliki wawasan yang lebih luas dalam pengolahan limbah ikan.

5.2.2 Peneliti Lain

Disarankan kepada peneliti lain melakukan penelitian lanjutan yang sehubungan dengan dengan program pengolahan limbah ikan seperti evaluasi program pengolahan limbah ikan, dan lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eddy. 2008. Karakteristik Limbah Cair. *Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan*. 2(2):20.
- Febriyanto, Muhammad Aminudin Bagus. 2016. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Prilaku Konsumsi Jajanan Sehat di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang*. Surabaya: Universitas Airlangga
- Fitriansah. 2012. *Keberlanjutan Pengelolaan Lingkungan pesisir Melalui Pemberdayaan Masyarakat di Desa Kwala Lama Kabupaten Serdang Begadai*. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*. 8(4):11
- Heri Purwanto. 2007. *Strategi Hidup Masyarakat Nelayan*. Yogyakarta: LKiS.
- Hikamah, Mubarak. 2009. *Pengaruh Limbah Industri Perikanan Muncar Banyuwangi Terhadap Lingkungan Sekitar*. 1(1):12
- Hotimah. 2017. *Kontribusi Pendapatan Perempuan Pesisir Terhadap Ekonomi Keluarga Melalui Pengolahan Hasil Laut Saat Musim Paceklik*. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Kusnadi. 2002. *Konflik Sosial Nelayan Kemiskinan dan Perebutan Sumber Daya Perikanan*. Yogyakarta: LKiS
- Mardikanto, Totok., Poerwoko Subianto. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Masyhud, Sulton. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember. LPMPK.
- Mubyarto. Loekman Soetrisno., Michael Dove. 2007. *Nelayan dan Kemiskinan Studi Ekonomi Antropologi di Dua Desa Pantai*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Mustafa, Habibullah. 2017. *Evaluasi Terhadap Program Pelatihan Keterampilan Pada Institut Kemandirian Dompot Dhuafa Tangerang*. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Novita, Ita. 2014. *Kontribusi Peran Kelompok Tani Terhadap Keberdayaan Masyarakat Di Dusun Balerejo Desa Bumiharjo Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi*. *Skripsi*. Jember: Universitas Negeri Jember.
- Rermawati, M.B., Masithah, E.D., Sulmartini, L. 2012. *Pengaruh Pemberian Pupuk Cair Ikan Lemuru (Sardinella sp.) Terhadap Kepadatan Populasi Spirulina Platensis*. *Journal of Marine and Coastel Science*, 1(1),33. Fakultas Perikanan Dan Kelautan: Universitas Airlangga.
- Setiyono, Yudo. 2008. *Dampak Pencemaran Lingkungan Akibat Limbah Industri Pengolahan Ikan di Muncar*. 4(1)

- Siahaan. 2008. *Hukum Lingkungan*. Jakarta: Pancuran Alam.
- Siregar, Syofian. 2013. *Statistik Prametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Ekonomi Pembangunan Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana
- Sukmaniar. 2007. *Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Program Pengembangan Kecamatan (Ppk) Pasca Tsunami di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar (tesis)*, Semarang:UNDIP
- Sulistiyani, Ambar Teguh., dkk. 2016. Pemberdayaan Masyarakat Pemanfaatan Tulang Ikan Untuk Produk Hidroksiapatit (Hydroxyapatite/HA) Kajian di Pabrik Pengolahan Krupuk Lekor Kuala Trengganu – Malaysia. 2016. *Jurnal Of Community Engagement*. 02(01): 14 - 29
- Universitas Jember. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: Universitas Jember.

LAMPIRAN A

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian
Pengolahan Limbah Ikan Terhadap Keberdayaan Masyarakat Pesisir di Dusun Sampangan Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar	Adakah hubungan antara pengolahan limbah ikan dengan keberdayaan masyarakat pesisir di Dusun Sampangan Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi	Variabel X : Pengolahan limbah ikan Variabel Y : Keberdayaan Masyarakat Pesisir	1. Pengetahuan 2. Keterampilan 1. Perbaikan pendapatan 2. Perbaikan lingkungan	1. Primer : Masyarakat pengelola limbah ikan 2. Sekunder : - Dokumentasi - Kepustakaan	1. Penentuan daerah penelitian menggunakan <i>purposive area</i> 2. Metode pengumpulan data: a. Angket b. Dokumentasi 3. Jenis penelitian: Korelasional melalui pendekatan kuantitatif menggunakan rumus tata jenjang

LAMPIRAN B

INSTRUMEN PENELITIAN

I. Pedoman Dokumentasi

No	Data yang Hendak Diraih	Sumber Data
1.	Profil Desa Kedungrejo	Dokumentasi
2.	Data Masyarakat Pengelola Limbah Ikan	Dokumentasi

II. Kisi-Kisi Angket

Pengolahan Limbah Ikan		Nomer	Sumber
Indikator	Data yang diraih	Angket	Angket
1. Pengetahuan (X ₁)	Pemahaman tentang proses pengolahan limbah ikan menghasilkan nilai ekonomis tinggi	1	Responden
	Peran pengolahan limbah ikan terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat	2	Responden
	Pengaruh pengetahuan pengolahan limbah ikan terhadap masyarakat	3	Responden
	Transfer pengetahuan pengolahan limbah ikan adalah agenda penting pemerintah terhadap masyarakat	4	Responden
2. Keterampilan (X ₂)	Keinginan masyarakat dalam mengolah limbah ikan	5	Responden
	Pengolahan limbah ikan membantu perekonomian masyarakat	6	Responden
	Masyarakat dapat mengelola limbah ikan menjadi nilai ekonomis tinggi	7	Responden

	Transfer keterampilan tentang pengolahan limbah ikan memberikan manfaat	8	Responden
--	---	---	-----------

Keberdayaan Masyarakat Pesisir (Y)		Nomer	Sumber
Indikator	Data yang Diraih	Angket	Angket
1. Perbaikan Pendapatan (Y)	Tujuan pemberdayaan masyarakat dalam memperbaiki pendapatan masyarakat	9	Responden
	Pemberdayaan masyarakat mensejahterahkan kehidupan masyarakat dari segi ekonomi	10	Responden
	Perbaikan pendapatan merupakan tujuan kegiatan pemberdayaan masyarakat dilaksanakan	11	Responden
	Kegiatan pemberdayaan menjadikan masyarakat terampil	12	Responden
2. Perbaikan Lingkungan (Y)	Dampak kegiatan pemberdayaan masyarakat terhadap perilaku masyarakat dalam menjaga lingkungan hidup	13	Responden
	Dampak kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan berkelanjutan	14	Responden
	Tujuan kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam memperbaiki lingkungan hidup	15	Responden
	Manfaat kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pengendalian kerusakan lingkungan hidup	16	Responden

LAMPIRAN C**ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN****1. PENGANTAR**

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Berkenaan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan penyusunan skripsi, serta sebagai salah satu syarat kelulusan jenjang Strata-1 program studi Pendidikan Luar Sekolah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, yang berjudul “Pengolahan Limbah Ikan Terhadap Keberdayaan Masyarakat Pesisir Dusun Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi” dengan identitas peneliti sebagai berikut:

Nama : Moh Nur Pramana Putra

NIM : 140210201004

Peneliti memohon dengan hormat atas kesediaan saudara untuk mengisi daftar pertanyaan/angket yang telah saya sediakan dengan keadaan yang sejujurnya atau sesuai dengan kenyataan yang ada. Pengisian angket ini semata-mata hanya untuk bahan informasi dalam penelitian yang tengah diadakan.

Saya selaku peneliti sangat mengharapkan partisipasi dan bantuan dari saudara. Atas segala bantuan dan kerja samanya peneliti mengucapkan terimakasih.

2. PETUNJUK PENGISIAN JAWABAN

- a Tulislah identitas diri anda pada tempat yang telah disediakan.
- b Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti sebelum memberikan jawaban
- c Tuliskan pendapat anda pada setiap pertanyaan dengan cara memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sudah disediakan.

Skor 5 : Sangat Setuju (SS)

Skor 4 : Setuju (S)

Skor 3 : Kurang Setuju (KS)

Skor 2 : Tidak Setuju (ST)

Skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

3. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Jenis kelamin:.....

Alamat :

A. KUESIONER PENGETAHUAN (X₁)

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian/Skor				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Masyarakat memahami proses pengolahan limbah ikan yang menghasilkan nilai ekonomis tinggi					
2.	Dengan adanya pengolahan limbah ikan berupa limbah cair dan limbah padat berperan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat di bidang pengolahan limbah ikan					
3.	Meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap pengolahan limbah ikan dalam lingkup industri					
4.	Upaya mentransfer pengetahuan kepada masyarakat dalam pengolahan limbah ikan merupakan agenda penting bagi pemerintah					

B. KUESIONER KETERAMPILAN (X₂)

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian/Skor				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
5.	Masyarakat memiliki niat dan kesungguhan dalam mengolah limbah ikan					
6.	Masyarakat yang mampu mengolah limbah ikan dapat membantu perekonomian masyarakat setempat					

7.	Masyarakat mampu mengelolah limbah ikan menjadi bahan yang bernilai ekonomis					
8.	Upaya mentransfer keterampilan tentang pengolahan limbah ikan memberikan manfaat bagi masyarakat					

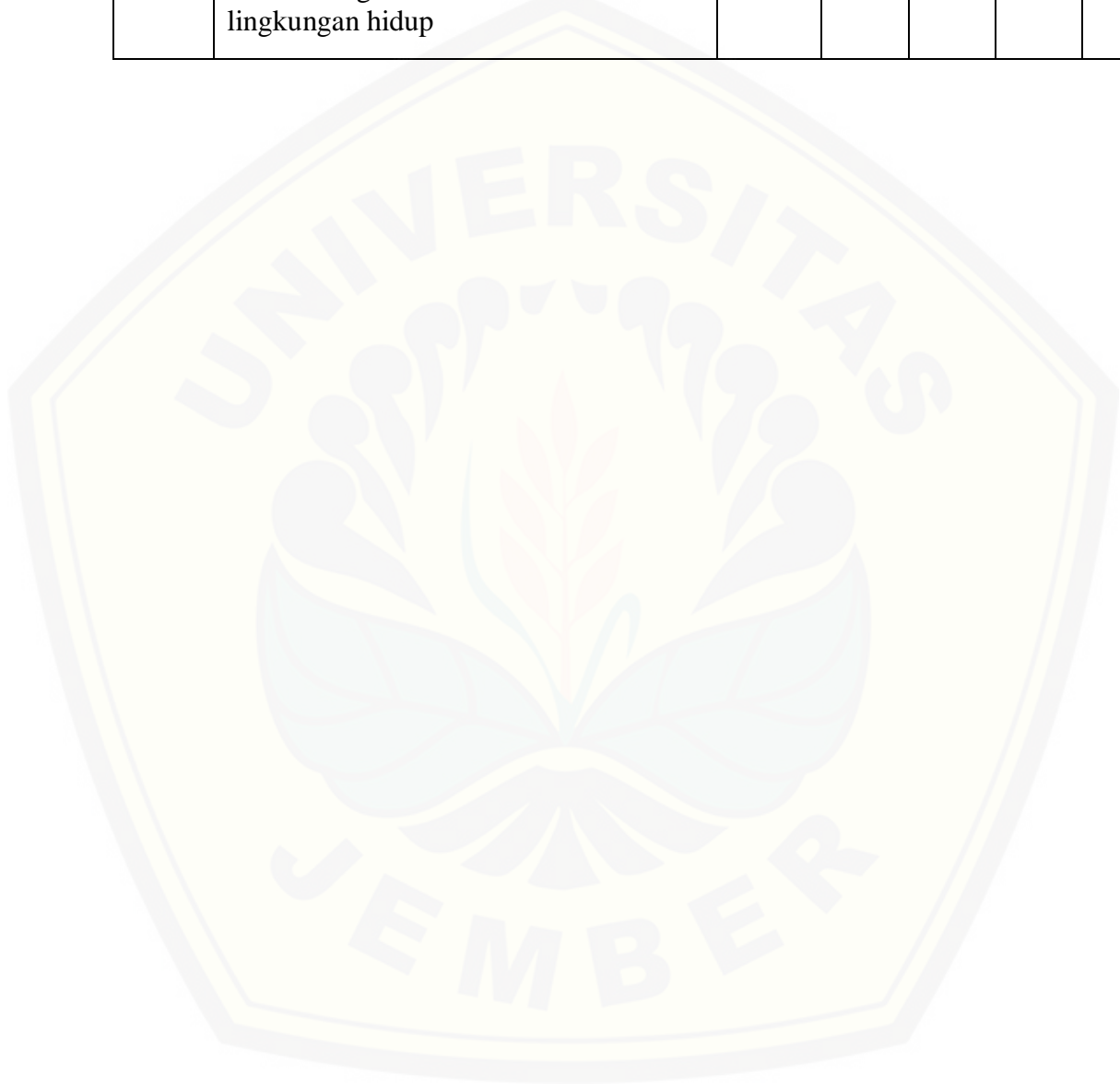
C. KUESIONER PERBAIKAN PENDAPATAN (Y)

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian/Skor				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
9.	Pemberdayaan masyarakat sebagai proses perubahan ekonomi dalam memperbaiki pendapatan					
10.	Adanya pemberdayaan masyarakat telah mensejahterahkan kehidupan masyarakat setempat yang lebih baik dari segi ekonomi					
11.	Kegiatan pemberdayaan masyarakat telah bertujuan dalam memperbaiki pendapatan ekonomi masyarakat					
12.	Kegiatan pemberdayaan masyarakat mampu menjadikan masyarakat setempat menjadi terampil, sehingga mempengaruhi tingkat pendapatan					

D. KUESIONER PERBAIKAN LINGKUNGAN (Y)

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian/Skor				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
13.	Kegiatan pemberdayaan masyarakat mempengaruhi perilaku masyarakat dalam menjaga lingkungan hidup					
14.	Kegiatan pemberdayaan masyarakat mendorong pembangunan berkelanjutan seperti sumber daya alam cukup tersedia dan ekologi penting tetap terpelihara					

15.	Kegiatan pemberdayaan masyarakat telah bertujuan dalam memperbaiki lingkungan hidup					
16.	Melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat membantu masyarakat dalam mengendalikan kerusakan lingkungan hidup					



LAMPIRAN D

Data Mentah Uji Validitas Variabel X (Pengolahan Limbah Ikan)

No	Responden	Variabel X (Pengolahan Limbah Ikan)										Jumlah
		Pengetahuan				F1	Keterampilan				F2	
		1	2	3	4		5	6	7	8		
1	MR	5	4	5	5	19	5	5	4	5	19	38
2	AP	5	5	4	5	19	5	4	4	4	17	36
3	AT	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	32
4	ZA	5	5	5	4	19	5	4	5	5	19	38
5	AY	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16	33
6	SJ	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16	33
7	AJ	4	4	3	3	14	4	3	3	3	13	27
8	EK	4	4	3	4	15	3	4	5	4	16	31
9	SE	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16	33
10	SI	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	32
11	MF	4	4	4	4	16	4	5	5	4	18	34
12	AR	5	4	5	5	19	5	5	4	5	19	38
13	MM	5	5	4	5	19	5	4	4	4	17	36

14	SNA	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	32
15	RH	5	5	5	4	19	5	4	5	5	19	38
16	SYS	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16	33
17	AS	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16	33
18	RK	4	4	3	3	14	4	3	3	3	13	27
19	SR	4	4	3	4	15	3	4	5	4	16	31
20	IF	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16	33

LAMPIRAN E

Data Mentah Uji Validitas Variabel Y (Keberdayaan Masyarakat Pesisir)

No	Responden	Variabel Y (Keberdayaan Masyarakat Pesisir)									Jumlah	
		Perbaikan Pendapatan				F3	Perbaikan Lingkungan					F4
		9	10	11	12		13	14	15	16		
1	MR	4	4	5	5	18	3	3	4	4	14	32
2	AP	4	4	4	4	16	4	3	4	3	14	30
3	AT	4	5	5	4	18	3	4	4	4	15	52
4	ZA	4	5	4	4	17	4	3	4	4	15	32
5	AY	4	3	4	4	15	3	4	4	4	15	30
6	SJ	4	3	4	3	14	3	3	3	4	13	27
7	AJ	4	4	4	4	16	4	3	3	3	13	29
8	EK	4	4	4	4	16	3	3	3	4	13	29
9	SE	4	4	4	4	16	3	4	3	4	14	30
10	SI	5	4	4	4	17	3	3	3	3	12	29
11	MF	4	3	4	4	15	4	4	3	4	15	30
12	AR	4	4	5	5	18	3	3	4	4	14	32
13	MM	4	4	4	4	16	4	3	4	3	14	30

14	SNA	4	5	5	4	18	3	4	4	4	15	33
15	RH	4	5	4	4	17	4	3	4	4	15	32
16	SYS	4	3	4	4	15	3	4	4	4	15	30
17	AS	4	3	4	3	14	3	3	3	4	13	27
18	RK	4	4	4	4	16	4	3	3	3	13	29
19	SR	4	4	4	4	16	3	3	3	4	13	29
20	IF	4	4	4	4	16	3	4	3	4	14	30

LAMPIRAN F

PERHITUNGAN UJI VALIDITAS MANUAL

Butir soal 1 dengan faktor 1

No	Responden	Butir 1 Dengan Faktor 1					
		Butir 1	Faktor 1	Rank B1	Rank F1	D	D2
1	MR	5	19	4,5	3,5	1	1
2	AP	5	16	4,5	14,5	-10	100
3	AT	4	19	14,5	3,5	11	121
4	ZA	5	19	4,5	3,5	1	1
5	AY	5	17	4,5	9,5	-5	25
6	SJ	4	17	14,5	9,5	5	25
7	AJ	4	14	14,5	19,5	-5	25
8	EK	4	15	14,5	17,5	-3	9
9	SE	4	17	14,5	9,5	5	25
10	SI	4	16	14,5	14,5	0	0
11	MF	4	16	14,5	14,5	0	0
12	AR	5	19	4,5	3,5	1	1
13	MM	5	19	4,5	3,5	1	1
14	SNA	4	16	14,5	14,5	0	0
15	RH	5	19	4,5	3,5	1	1
16	SYS	5	17	4,5	9,5	-5	25
17	AS	4	17	14,5	9,5	5	25
18	RK	4	14	14,5	19,5	-5	25
19	SR	4	15	14,5	17,5	-3	9
20	IF	4	17	14,5	9,5	5	25
Jumlah							444

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6.444}{20(20^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{2,664}{7,980} \\
 &= 1 - 0,333 \\
 &= 0,667
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN G

UJI RELIABILITAS DENGAN METODE BELAH DUA (GANJIL-GENAP)

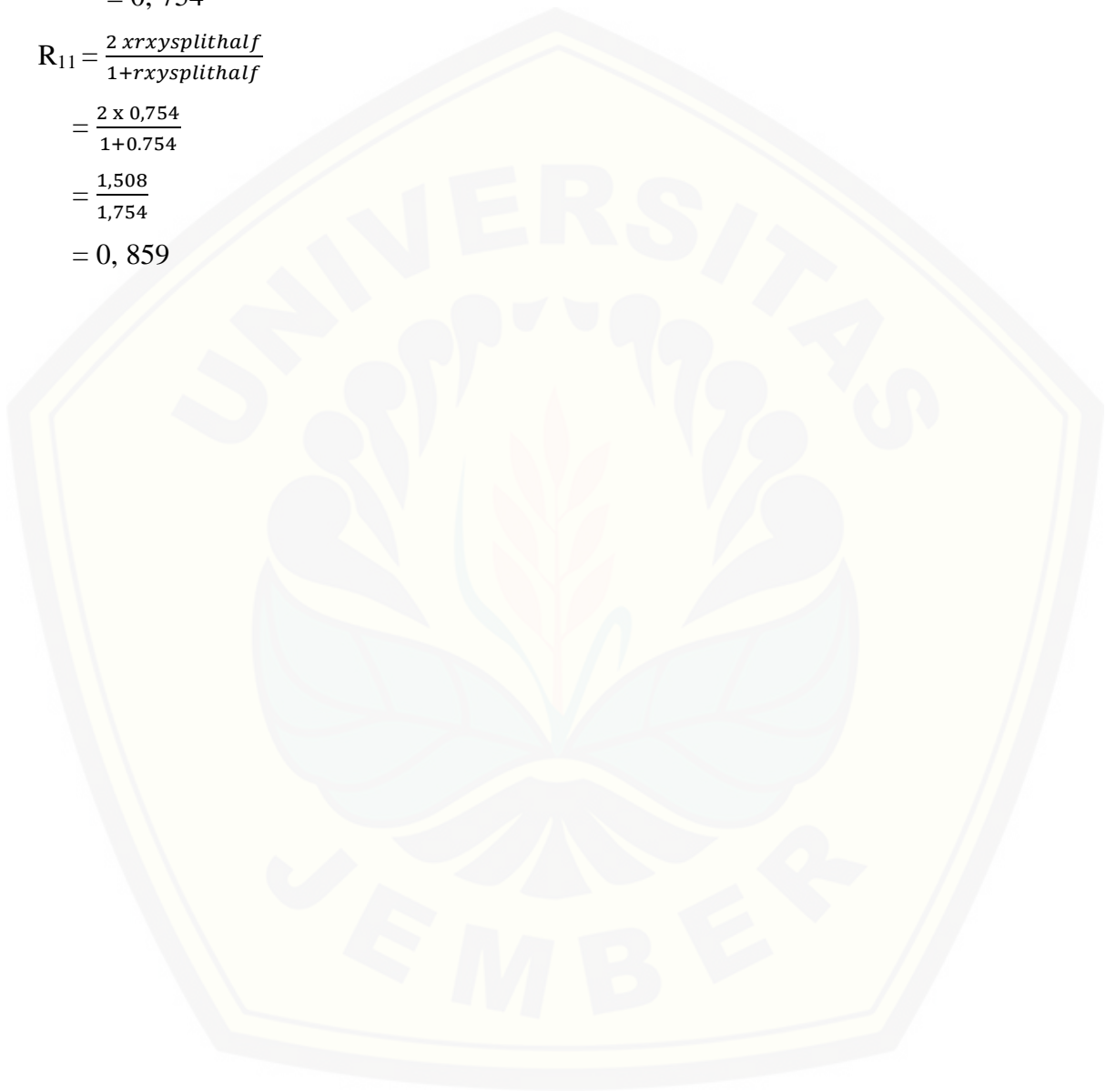
No	Responden	Skor Butir-Butir Belahan Ganjil									Sor Butir-Butir Belahan Genap								
		1	3	5	7	9	11	13	15	Jumlah	2	4	6	8	10	12	14	16	Jumlah
1.	MR	5	5	5	4	4	5	3	4	35	4	5	5	5	4	5	3	4	35
2.	AP	5	4	5	4	4	4	4	4	34	5	5	4	4	4	4	3	3	32
3.	AT	4	4	4	4	4	5	3	4	32	4	4	4	4	5	4	4	4	33
4.	ZA	5	5	5	5	4	4	4	4	36	5	4	4	5	5	4	3	4	34
5.	AY	5	4	4	4	4	4	3	4	32	4	4	4	4	3	4	4	4	31
6.	SJ	4	4	4	4	4	4	3	3	30	5	4	4	4	3	3	3	4	30
7.	AJ	4	3	4	3	4	4	4	3	29	4	3	3	3	4	4	3	3	27
8.	EK	4	3	3	5	4	4	3	3	29	4	4	4	4	4	4	3	4	31
9.	SE	4	4	4	4	4	4	3	3	30	5	4	4	4	4	4	4	4	33
10.	SI	4	4	4	4	5	4	3	3	31	4	4	4	4	4	4	3	3	30
11.	MF	4	4	4	5	4	4	4	3	32	4	4	5	4	3	4	4	4	32
12.	AR	5	5	5	4	4	5	3	4	35	4	5	5	5	4	5	3	4	35
13.	MM	5	4	5	4	4	4	4	4	34	5	5	4	4	4	4	3	3	32

14.	SNA	4	4	4	4	4	5	3	4	32	4	4	4	4	5	4	4	4	33
15.	RH	5	5	5	5	4	4	4	4	36	5	4	4	5	5	4	3	4	34
16.	SYS	5	4	4	4	4	4	3	4	32	4	4	4	4	3	4	4	4	31
17	AS	4	4	4	4	4	4	3	3	30	5	4	4	4	3	3	3	4	30
18	RK	4	3	4	3	4	4	4	3	29	4	3	3	3	4	4	3	3	27
19	SR	4	3	3	5	4	4	3	3	29	4	4	4	4	4	4	3	4	31
20.	IF	4	4	4	4	4	4	3	3	30	5	4	4	4	4	4	4	4	33



$$\begin{aligned} Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\Sigma D^2}{N(N^2-1)} \\ &= 1 - \frac{6.328}{20.(20^2-1)} \\ &= 1 - \frac{1,968}{7,980} \\ &= 1 - 0,246 \\ &= 0,754 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} R_{11} &= \frac{2 \text{ } r_{xy} \text{ splithalf}}{1 + r_{xy} \text{ splithalf}} \\ &= \frac{2 \times 0,754}{1 + 0,754} \\ &= \frac{1,508}{1,754} \\ &= 0,859 \end{aligned}$$



LAMPIRAN I

PENYAJIAN DATA DAN HASIL PERHITUNGAN MANUAL

No	Responden	Variabel X	Variabel Y	Rank X	Rank Y	D	D2
1	SK	38	32	2	5,5	-3,5	12,25
2	MD	36	30	4,5	12	-7,5	56,25
3	SC	34	33	9,5	2	7,5	56,25
4	YY	34	32	9,5	5,5	4	16
5	HM	33	30	13	12	1	1
6	AB	30	27	22,5	23	-0,5	0,25
7	MW	30	29	22,5	19	3,5	12,25
8	EP	32	29	16,5	19	-2,5	6,25
9	SR	38	30	2	12	-10	100
10	SM	32	29	16,5	19	-2,5	6,25
11	JL	34	30	9,5	12	-2,5	6,25
12	AE	38	32	2	5,5	-3,5	12,25
13	MM	36	30	4,5	12	-7,5	56,25
14	MS	32	33	16,5	2	14,5	210,25
15	IR	35	32	6,5	5,5	1	1
16	AK	33	30	13	12	1	1
17	SL	33	27	13	23	-10	100
18	AW	30	29	22,5	19	3,5	12,25
19	HF	31	29	19,5	19	0,5	0,25
20	AF	32	30	16,5	12	4,5	20,25
21	MG	30	27	22,5	23	-0,5	0,25
22	SL	31	30	19,5	12	7,5	56,25

23	DH	34	30	9,5	12	-2,5	6,25
24	KA	35	33	6,5	2	4,5	20,25
Jumlah							686,5

Sumber: Data primer diolah tahun 2019

Hasil Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Rho}_{xy} &= 1 - \frac{6\Sigma D^2}{N(N^2-1)} \\ &= 1 - \frac{6 \times 686,5}{24(24^2-1)} \\ &= 1 - \frac{4,116}{13,800} \\ &= 1 - 0,298 \\ &= 0,702 \end{aligned}$$

LAMPIRAN J

**Hasil Perhitungan Pengetahuan (X₁)
Dengan Keberdayaan masyarakat Pesisir (Y)**

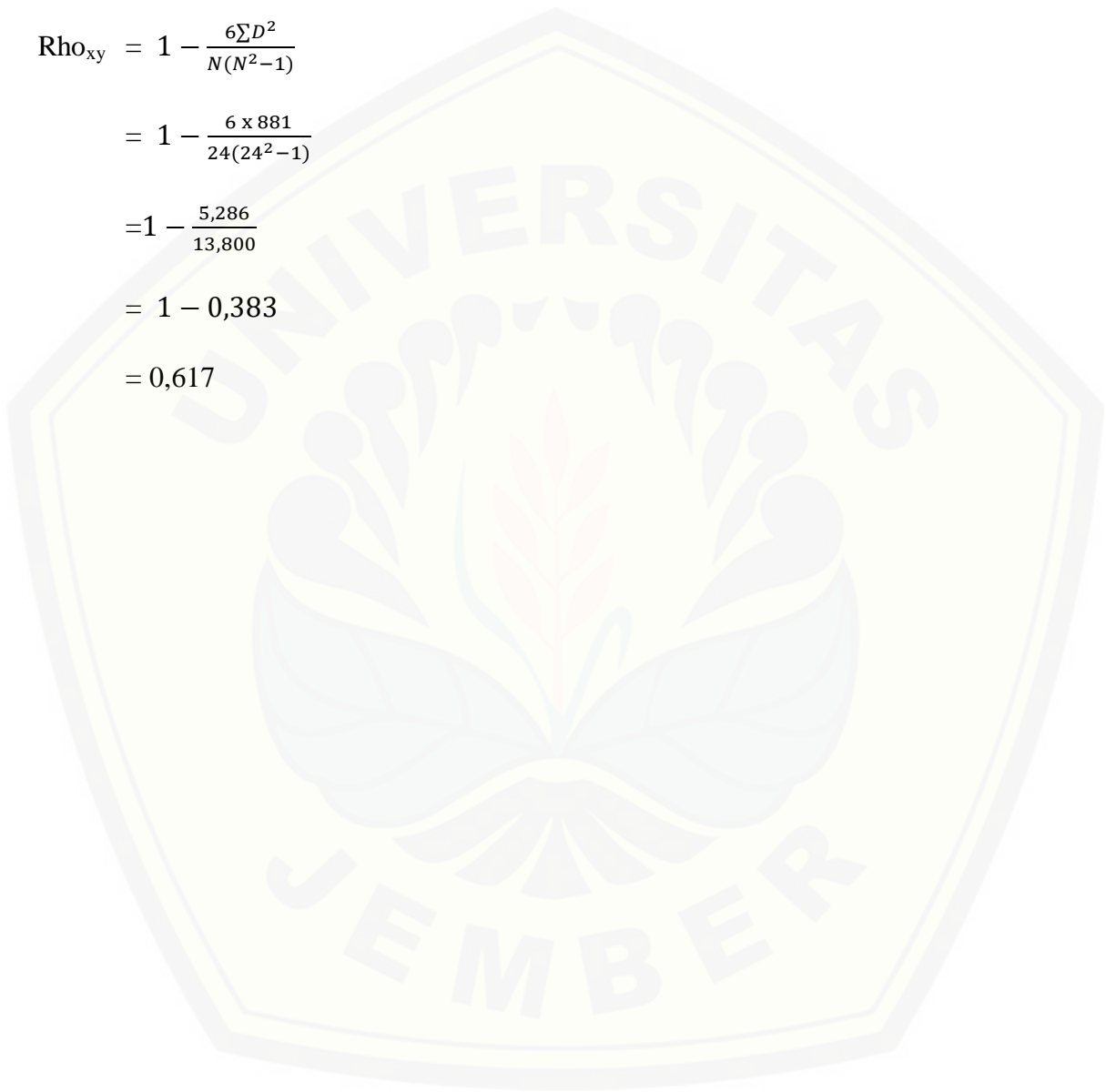
No	Responden	Variabel X1 dengan Variabel Y					
		Variabel X1	Variabel Y	Rank X1	Rank Y	D	D2
1	SK	19	32	3,5	5,5	-2	4
2	MD	19	30	3,5	12	-8,5	72,25
3	SC	18	33	7	2	5	25
4	YY	19	32	3,5	5,5	-2	4
5	HM	17	30	11	12	-1	1
6	AB	16	27	16	23	-7	49
7	MW	14	29	23	19	4	16
8	EP	15	29	19,5	19	0,5	0,25
9	SR	17	30	11	12	-1	1
10	SM	16	29	16	19	-3	9
11	JL	16	30	16	12	4	16
12	AE	19	32	3,5	5,5	-2	4
13	MM	19	30	3,5	12	-8,5	72,25
14	MS	14	33	23	2	21	441
15	IR	19	32	3,5	5,5	-2	4
16	AK	17	30	11	12	-1	1
17	SL	17	27	11	23	-12	144
18	AW	14	29	23	19	4	16
19	HF	15	29	19,5	19	0,5	0,25
20	AF	17	30	11	12	-1	1
21	MG	15	27	19,5	23	-3,5	12,25
22	SL	15	30	19,5	12	7,5	56,25

23	DH	17	30	11	12	-1	1
24	KA	17	33	11	2	9	81
Jumlah							881

Sumber: Data primer diolah tahun 2019

Hasil Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Rho}_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\ &= 1 - \frac{6 \times 881}{24(24^2-1)} \\ &= 1 - \frac{5,286}{13,800} \\ &= 1 - 0,383 \\ &= 0,617 \end{aligned}$$



LAMPIRAN K

**Hasil Perhitungan Keterampilan (X₂)
Dengan Keberdayaan Masyarakat Pesisir (Y)**

No	Responden	Variabel X ₂ dengan Variabel Y					
		Variabel X ₂	Variabel Y	Rank X ₂	Rank Y	D	D ²
1	SK	19	32	3	5,5	-2,5	6,25
2	MD	17	30	8,5	12	-3,5	12,25
3	SC	16	33	16,5	2	14,5	210,25
4	YY	19	32	3	5,5	-2,5	6,25
5	HM	16	30	16,5	12	4,5	20,25
6	AB	16	27	16,5	23	-6,5	42,25
7	MW	13	29	23,5	19	4,5	20,25
8	EP	16	29	16,5	19	-2,5	6,25
9	SR	16	30	16,5	12	4,5	20,25
10	SM	16	29	16,5	19	-2,5	6,25
11	JL	18	30	6	12	-6	36
12	AE	19	32	3	5,5	-2,5	6,25
13	MM	17	30	8,5	12	-3,5	12,25
14	MS	16	33	16,5	2	14,5	210,25
15	IR	19	32	3	5,5	-2,5	6,25
16	AK	16	30	16,5	12	4,5	20,25
17	SL	16	27	16,5	23	-6,5	42,25
18	AW	13	29	23,5	19	4,5	20,25
19	HF	16	29	16,5	19	-2,5	6,25
20	AF	16	30	16,5	12	4,5	20,25
21	MG	16	27	16,5	23	-6,5	42,25
22	SL	17	30	8,5	12	-3,5	12,25

25	DH	17	30	8,5	12	-3,5	12,25
24	KA	19	33	3	2	1	1
Jumlah							798,5

Sumber: Data primer diolah tahun 2019

Hasil Perhitungan :

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 798,5}{24(24^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{4,791}{13,800} \\
 &= 1 - 0,347 \\
 &= 0,652
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN L

Hasil Perhitungan SPSS (*Statistic Package For The Social Science*)²⁴

1) Hubungan Pengolahan Limbah Ikan Dengan Keberdayaan Masyarakat Pesisir

Correlations				
			Pengolahan Limbah Ikan	Keberdayaan Masyarakat Pesisir
Spearman's rho	Pengolahan Limbah Ikan	Correlation Coefficient	1,000	,651*
		Sig. (2-tailed)	.	,001
		N	24	24
	Keberdayaan Masyarakat Pesisir	Correlation Coefficient	,651*	1,000
		Sig. (2-tailed)	,001	.
		N	24	24

2) Hubungan X₁ (Pengetahuan) Dengan Y (Keberdayaan Masyarakat Pesisir)

Correlations				
			Pengetahuan	Keberdayaan Masyarakat Pesisir
Spearman's rho	Penegetahuan	Correlation Coefficient	1,000	,524*
		Sig. (2-tailed)	.	,009
		N	24	24
	Keberdayaan Masyarakat Pesisir	Correlation Coefficient	,524*	1,000
		Sig. (2-tailed)	,009	.
		N	24	24

3) Hubungan X₂ (Keterampilan) Dengan Y (Keberdayaan Masyarakat Pesisir)

Correlations				
			Keterampilan	Keberdayaan Masyarakat Pesisir
Spearman's rho	Keterampilan	Correlation Coefficient	1,000	,613**
		Sig. (2-tailed)	.	,001
		N	24	24
	Keberdayaan Masyarakat Pesisir	Correlation Coefficient	,613**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,001	.
		N	24	24

LAMPIRAN M

Peneliti Sedang Membagikan Angket Kepada Responden



Responden Sedang Mengisi Angket




Penjemuran Limbah Tulang Ikan



Limbah Minyak Ikan



LAMPIRAN N



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
 Telepon: 0331-334988, 330738, 336084 Faximile: 0331-332475
 Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 650/UN25.1.5/LT/2019 13 AUG 2019
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Ketua Pengelola Limbah Ikan
 Di Banyuwangi

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

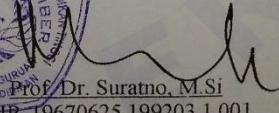

Nama : Moh. Nur Pramana Putra
 NIM : 140210201004
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud mengadakan penelitian di Dusun Sampangan Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi yang Saudara pimpin dengan judul "Pengolahan Limbah Ikan Terhadap Keberdayaan Masyarakat Pesisir Di Dusun Sampangan Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi"

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukannya.


Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.

a.n Dekan
 Wakil Dekan I



 Prof. Dr. Suratno, M.Si
 NIP. 19670625 199203 1 001

LAMPIRAN O

FORM 2
 LK-TA
















KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
(0331) 334988, 330738, Fax: (0331) 332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN TUGAS AKHIR

Nama : Moh. Nur Pramana Putra
 NIM : 140210201009
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah
 Judul Skripsi : Pengolahan Limbah Ikan Terhadap Keberdayaan Masyarakat Pesisir di Dusun Sampangan Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi
 Dosen Pembimbing I/II : Niswahul Insiyah, S.Pd., M.Pd / Lutf Ariefianto, S.Pd., M.Pd

KEGIATAN KONSULTASI

No.	Tanggal Bimbingan	Materi	Tanda Tangan Pembimbing
1	17-10-2018	Bimbingan Matrik	
2	26-10-2018	Acc Matrik	
3	19-11-2018	Bimbingan Bab 1.2.5	
4	4-12-2018	Revisi Bab 1.2.5	
5	21-12-2018	Revisi Bab 1.2.5	
6	12-1-2019	Acc Seminar Proposal	
7	22-5-2019	Revisi Hasil Seminar	
8	26-6-2019	Bimbingan Bab 1-5	
9	15-7-2019	Revisi Bab 1-5	
10	13-8-2019	Revisi Bab 1-5	
11	21-8-2019	Revisi Bab 1-5	
12	12-9-2019	Revisi Ringkasan	
13	16-9-2019	Acc Sidang	
14			
15			

Catatan:

- Dimulai pada tanggal :
- Diakhiri pada tanggal :
- Jumlah pertemuan Bimbingan :
- Lama Penyelesaian Tugas Akhir :



FORM 2
LK-TA

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
☎ (0331) 334968, 330738, Fax: (0331) 332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN TUGAS AKHIR

Nama : Mhd Nur Pramana Putra
 NIM : 190210201004
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah
 Judul Skripsi : Pengolahan Limbah Ikan Terhadap Keberdayaan Masyarakat Pesisir di Dusun Sampangan Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi
 Dosen Pembimbing I/II : Niswatul Husniyah, S.Pd., M.Pd / Lutfi Ariefianto, S.Pd., M.Pd

KEGIATAN KONSULTASI

No.	Tanggal Bimbingan	Materi	Tanda Tangan Pembimbing
1	17-10-2018	Bimbingan Matrik	[Signature]
2	26-10-2018	Acc Matrik	[Signature]
3	19-11-2018	Bimbingan Bab 1,2,3	[Signature]
4	4-12-2018	Revisi Bab 1,2,3	[Signature]
5	21-12-2018	Revisi Bab 1,2,3	[Signature]
6	12-1-2019	Acc Seminar Proposal	[Signature]
7	22-5-2019	Revisi Hasil Seminar	[Signature]
8	26-6-2019	Bimbingan Bab 4-5	[Signature]
9	15-7-2019	Revisi Bab 4-5	[Signature]
10	12-8-2019	Revisi Bab 4-5	[Signature]
11	21-8-2019	Revisi Bab 4-5	[Signature]
12	12-9-2019	Revisi Ringkasan	[Signature]
13	18-9-2019	Acc Sidang	[Signature]
14			
15			

Catatan:

- Dimulai pada tanggal :
- Diakhiri pada tanggal :
- Jumlah pertemuan Bimbingan :
- Lama Penyelesaian Tugas Akhir :

LAMPIRAN P**BIODATA PENULIS**

Nama : Moh. Nur Pramana Putra
 NIM : 140210201004
 Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 12 Agustus 1996
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Agama : Islam
 Alamat Tinggal : Dusun Sampangan RT/RW 003/003, Desa Kedungrejo, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi
 Telepon : +6289501439587
 Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Riwayat Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Tahun Lulus	Tempat
1	MI MIFTAHUL ULUM MUNCAR	2008	BANYUWANGI
2	MTS MUNCAR	2011	BANYUWANGI
3	MADRASAH ALIYAH NEGERI SRONO	2014	BANYUWANGI